

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
BIOLOGI DAN HADIST TERHADAP ETIKA MAKAN DAN
MINUM SESUAI SUNNAH DI SMA ISLAM
AL-FALAH ABU LAM U**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARISKA

NIM: 140207113

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/1440 H**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DAN HADIST TERHADAP
ETIKA MAKAN DAN MINUM SESUAI SUNNAH
DI SMA ISLAM AL-FALAH ABU LAM**

SKRIPSI

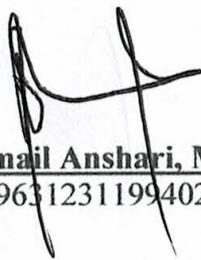
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

ARISKA
NIM. 140207113
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

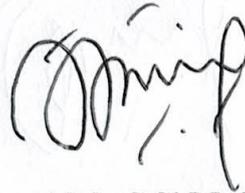
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002

Pembimbing II,



Zuraidah, S.Si M. Si
NIP.197704012006042002

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DAN HADIST TERHADAP
ETIKA MAKAN DAN MINUM SESUAI SUNNAH
DI SMA ISLAM AL-FALAH ABU LAM U**

SKRIPSI

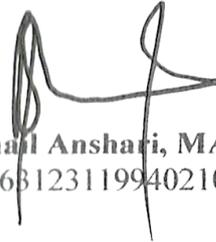
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjanan (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 12 Oktober 2018 M
03 Safar 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Ismail Anshari, MA
NIP. 196312311994021002

Sekretaris,



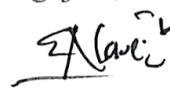
Rizky Ahadi, M.Pd
NIP.-

Penguji I,



Zuraidah, S.Si., M.Si
NIP. 197704012006042002

Penguji II,



Eva Nauli Taib, M.Pd
NIP. 198204232011012010



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam yang telah menebar benih-benih ilmu di setiap sudut kehidupan makhluk-Nya, serta nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing umat manusia melalui jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan taufik dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Hubungan Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U”*** dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ismail Anshari, MA. selaku pembimbing I dan Ibu Zuraidah, S.Si., M.Si, selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Samsul Kamal, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi.
4. Kepala sekolah, guru, Ibu Fauziah, S.Pd, selaku guru Biologi dan siswa SMA Islam Al-Falah Abu Lam U yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak/Ibu Dosen, staf akademik, pustaka Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Biologi.
6. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat mahasiswa Biologi, khususnya angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan serta sahabat tersayang (Indah Fakinah A.R, Mirna Zulmaidar, Raudathul Jannah dan Fitria Ulfa).

Teristimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda Junaidi. D dan Ibunda Murni.Y yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis serta berkat jasa mereka penulis dapat menyelesaikan kuliah dan juga kepada seluruh keluarga besar khususnya Rajudin, Muhammad Aldi. J dan Muhammad Reza. J.

Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini, bukan mustahil ditemukan kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, semoga karya tulis ini bermanfaat. Amin ya rabbal'alam.

Banda Aceh, 15 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Pengetahuan Siswa	12
1. Pengertian Pengetahuan	12
B. Materi Sistem Pencernaan	14
1. Pengertian Sistem Pencernaan Makanan	14
2. Saluran dan Kelenjar Pencernaan.....	16
3. Gangguan Sistem Pencernaan	31
C. Perilaku Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	34
1. Pengertian Perilaku	34
2. Pengertian Etika	35
3. Makan dan Minum sesuai Sunnah	38
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	47
A. Rancangan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variabel Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	52

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Materi Sistem Pencernaan	55
a. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	56
b. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist	58
c. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist	60
2. Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U	61
3. Uji Korelasi	64
a. Korelasi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi terhadap etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	65
b. Korelasi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist terhadap etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	66
c. Korelasi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Dan Hadist terhadap etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	67
B. Pembahasan.....	69
1. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	69
2. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist	70
3. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist .	71
4. Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U	73
5. Hubungan Pengetahuan siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U	74
 BAB V : PENUTUP	 76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 78
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1.1. Aspek Perilaku Makan dan Minum sesuai Sunnah	11
3.1. Data Kerja Obsever	51
3.2. Kriteria Perilaku Siswa	53
3.3. Interpretasi Nilai r.....	54
4.1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan	56
4.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist ...	58
4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist	60
4.4. Diatribusi Frekuensi Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Sistem Pencernaan Manusia	15
2.2. Anatomi Gigi	18
2.3. Anatomi Lidah.....	19
2.4. Kelenjar Saliva	20
2.5. Gerakan Otot Peristaltik	21
2.6. Anatomi Lambung.....	22
2.7. Pankreas.....	24
2.8. Hati, Pankreas dan Empedu.....	27
2.9. Struktur Usus Halus.....	28
2.10. Struktur Usus Besar	30
2.11. Anus.....	30
2.12. Sfringter	42
4.1. Distribusi Frekuensi Variable Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi	56
4.2. Kategori Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan	57
4.3. Distribusi Frekuensi Variable Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist	58
4.4. Kategori Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist	59
4.5. Distribusi Frekuensi Variable Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist	60
4.6. Kategori Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist	61
4.7. Distribusi Frekuensi Variable Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum Sesuai Sunnah	63
4.8. Kategori Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah.....	63
4.9. Grafik Hubungan antara Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	65

4.10. Grafik Hubungan antara Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	66
4.11. Grafik Hubungan antara Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	81
2 : Surat Mohon Izin Penelitian Mengumpulkan Data	82
3 : Surat Telah Mengadakan Penelitian.....	83
4 : Soal Pengetahuan Siswa.....	84
5 : Kunci Jawaban Soal	87
6 : Lembar Observasi Perilaku Siswa	90
7 : Data Hasil Penelitian	92
8 : Distribusi Nilai Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	94
9 : Distribusi Nilai Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah	95
10 : Distribusi Nilai Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah.....	96
11 : Hasil Analisis Data pada Mata Pelajaran Biologi dengan Perilaku Siswa	97
12 : Hasil Analisis Data pada Mata Pelajaran Hadist dengan Perilaku Siswa	99
13 : Hasil Analisis Data pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist dengan Perilaku Siswa	101
14 : Tabel Distribusi Nilai r_{tabel}	103
15 : Foto Kegiatan Penelitian	105
16 : Daftar Riwayat Hidup	106

ABSTRAK

Perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U masih jarang dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti masih terlihat makan dan minum dengan menggunakan tangan kiri, makan dan minum sambil berdiri, makan masih menggunakan sendok, dll. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami pada mata pelajaran Biologi dan Hadist berkaitan dengan etika makan dan minum sesuai Sunnah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa pada mata pelajaran biologi dan Hadist, untuk mengetahui perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah dan untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U. Penelitian ini termasuk dalam penelitian Asosiatif dengan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, sedangkan sampel penelitian adalah kelas XIc yang terdiri dari 25 siswa yang diambil secara *Purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan tes untuk mengetahui pengetahuan siswa dan observasi untuk mengamati perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi digolongkan dalam tiga kategori sangat baik (56%), baik (28%) dan cukup (16%). Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist digolongkan dalam tiga kategori sangat baik (44%), baik (44%) dan cukup (12%). Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist digolongkan dalam dua kategori sangat baik (48%) dan baik (52%). Perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah digolongkan dalam dua kategori sangat baik (18%) dan baik (7%). Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U memiliki hubungan yang signifikan yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,629 \geq 0,413$).

Kata Kunci: Pengetahuan Siswa, Etika Makan dan Minum, Mata Pelajaran Biologi, Sunnah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makan merupakan aktivitas yang pasti dilakukan oleh setiap manusia. Cara dan pola makan sangat berpengaruh pada kesehatan jasmani dan rohani. Rasulullah SAW telah mencontohkan cara dan pola makan ideal yang membuatnya hanya pernah tiga kali sakit selamma hidupnya. Etika makan dan minum sesungguhnya telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW sebagai tauladan yang baik bagi umat manusia.¹ Hal-hal yang selalu diperhatikan oleh Rasulullah SAW tentang makanan yaitu menjaga keseimbangan asam dan basa, tidak mengonsumsi makanan basi, dan tidak langsung tidur setelah makan.

Etika yang dianjurkan dalam Islam saat makan dan minum ialah dengan cara membaca basmalah, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, tidak makan sambil berdiri, tidak makan secara berlebihan, minum dengan tiga kali tegukan dan dilakukan sambil duduk serta tidak bernapas di dalam gelas.² Apabila telah selesai makan dan minum maka hendaklah membaca “*Alhamdulillah*” dan memuji Allah atas nikmat yang diberikan. Rasulullah selalu mengkombinasikan dua makanan yang bersifat beda agar saling melengkapi, misalnya melon (yang bersifat asam) dengan kurma (yang bersifat basa). Secara alami dan medis pola makan Rasul sangat ideal karena prinsip pada

¹Muhammad Suwardi, *Rahasia Sehat Rasulullah Yang Tak Pernah Sakit*, (Jakarta: Zahira, 2013), h. 3.

² Heni Nur'afni, *Diet For Muslimah Kiat Mendapatkan Bentuk Tubuh Ideal*, (Bandung: Mizan, 2009), h. 203.

keseimbangan asam dan basa. Tubuh akan sehat jika berada pada kondisi seimbang. Allah SWT mengutus seorang Rasul Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik yang segala ucapan maupun perbuatannya sangat bermakna dan bermanfaat.

Rasulullah SAW sendiri telah mencontohkan tauladan dalam hal etika makan dan minum untuk kemaslahatan umat manusia. Misalnya Rasulullah melarang makan minum sambil berdiri, yang ternyata secara medis dapat dibuktikan oleh ilmu kedokteran modern yang mengungkapkan bahwa minum dalam keadaan berdiri menyebabkan air mengalir berjatuhan dengan keras pada dasar lambung dan menumbuknya, sehingga lambung menjadi kendor dan pencernaan menjadi sulit.³

Materi sistem pencernaan dipelajari pada SMA sederajat kelas XI semester 2 dengan kompetensi dasar 3.7 menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia. Berdasarkan KD tersebut siswa dituntut untuk dapat mengetahui organ, sistem organ dan keterkaitannya dengan etika makan dan minum sesuai Sunnah. Sistem Pencernaan manusia adalah salah satu materi pembelajaran yang memberikan konsep mendasar berfikir tentang pengertian, fungsi, cara kerja, proses pencernaan dalam tubuh manusia dan gangguan-gangguan Sistem Pencernaan. Materi pembelajaran ini sebagai dasar untuk mempelajari materi yang berhubungan pada tingkat yang lebih tinggi. Pada umumnya siswa

³Sohrah, "Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah", *Jurnal Al-Daulah*, (2016), Vol. 5, No. 1. h. 22.

mempunyai kesulitan dalam memahami proses yang terjadi di dalam tubuh sehingga memerlukan penjelasan dan pembuktian secara ilmiah.⁴ Materi Sistem Pencernaan juga merupakan sesuatu yang setiap harinya dilakukan melalui aktivitas makan dan minum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi kelas XI di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U menyatakan bahwa, mereka umumnya jarang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Biologi, khususnya pada materi Sistem Pencernaan. Sehingga siswa kurangnya pengetahuan tentang nilai-nilai Islami yang terkandung dalam mata pelajaran Biologi, khususnya pada materi Sistem Pencernaan. Padahal di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U terdapat mata pelajaran Hadist yang mempelajari tentang adab salah satunya adalah adab makan dan minum. Siswa hanya menghafal Hadist saja tanpa mengetahui kaitannya dengan sistem organ khususnya Sistem Pencernaan. Dikarenakan tidak adanya pengetahuan siswa terkait integrasi nilai Islami dalam pembelajaran Biologi.⁵

Dampak yang ditimbulkan bagi siswa hanya mengetahui ilmu-ilmu Biologi dari sudut pandang sains saja tanpa didasari oleh sudut pandang agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Diterapkannya peraturan makan dan minum sesuai dengan etika makan dan minum sesuai Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, seperti halnya tidak makan dan minum sambil

⁴ Kiki Dwi Kusumaningsih dan Leonard, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Sistem Pencernaan Manusia", *Jurnal Ilmiah Exacta*, Vol. 2, No. 1, (2009), h. 1.

⁵ Berdasarkan Wawancara dengan Guru Biologi Fauziah pada Tanggal 31 Oktober 2017.

berdiri. Akan tetapi masih banyak siswa yang tidak mematuhi aturan tersebut dikarenakan tidak adanya pengetahuan siswa pada materi Sistem Pencernaan terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah.

Permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yang dapat mengubah keadaan tersebut. Maka perlu dikaitkan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah. Agar siswa dapat memahami adanya hubungan antara materi Sistem Pencernaan dengan etika makan dan minum sesuai Sunnah. Sehingga siswa mempunyai keinginan sendiri dalam menjalankan peraturan makan dan minum yang diterapkan sehari-hari dengan adanya pengetahuan siswa pada materi Sistem Pencernaan terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah. Pandangan medis dikemukakan oleh Abdurrazaq Al-Kailani berkata “Makan dan minum sambil duduk lebih sehat dan sopan. Dikarenakan apa yang dimakan dan diminum seseorang akan berjalan pada dinding usus dengan perlahan dan lembut”.⁶

Al-Qur’an telah menjelaskan tentang pengetahuan dalam surah Adz-Dzariat ayat 20-21 yang berbunyi:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ۚ ۲۰ وَفِي أَنْفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ۚ ۲۱

Artinya: “Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin, dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?”. (QS Adz-Dzariat : 20-21)⁷

Tafsir Al-Misbah menyebutkan bahwa QS Adz-Dzariat ayat di atas menyatakan bahwa: demikianlah banyak sekali tanda-tanda keesaan Allah bagi

⁶ Sohrab, “Etika Makan...”, h. 37.

⁷ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 752.

orang-orang yakin yakni yang mantap keyakinannya, dan di samping itu ada juga banyak tanda-tanda serupa yang terdapat *pada diri kamu sendiri* wahai manusia. *Maka apakah kamu lalai* sehingga *tidak melihat* yakni tidak memperhatikan ayat-ayat itu dengan mata kepala dan hati kamu. Bukti-bukti keesaan Allah pada diri manusia dapat dilihat antara lain pada kejadian manusia yang sangat unik, dan organ-organ tubuhnya yang demikian serasi tapi kompleks, demikian juga pada tingkah lakunya yang demikian rumit.⁸

Ayat ini mengarahkan manusia untuk mengetahui fakta-fakta di balik penciptaan dirinya yang tidak pernah berakhir. Selain itu ayat-ayat ini juga memberitakan bahwa Allah SWT menjelaskan fakta-fakta tersebut secara jelas sehingga manusia mengetahui bahwa yang disampaikan Allah adalah nyata dan benar-benar sempurna.

Hasil penelitian Mulyati menunjukkan bahwa “konsep sistem pencernaan pada manusia dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman selain pembelajaran akan berlangsung lebih menarik dan bermakna pembelajaran juga berlangsung lebih Islami dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam”.⁹

Berhubungan dengan etika makan dan minum dalam Islam, Sohrah mengemukakan bahwa “Anjuran dari Nabi Muhammad SAW terkait dengan etika makan dan minum sesuatu yang dianjurkan bermanfaat bagi manusia, baik dari segi etika terlebih pada masalah memelihara kesehatan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Dikarenakan terdapat hubungan pengetahuan siswa

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2006), h. 334-335.

⁹ Mulyati, “Penerapan Integrasi Nilai-Nilai KeIslaman Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester 1 Mts Muslimat NU Pelangka Raya Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Pelangka Raya: STAIN Pelangka Raya, 2015), h. 5.

khususnya pada materi Sistem Pencernaan terhadap etika makan dan minum dalam Islam.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U?
2. Bagaimanakah pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U?
3. Bagaimanakah pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U?
4. Bagaimanakah perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U?
5. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U?

¹⁰ Sohrah, Etika Makan..., h. 39.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.
2. Untuk mengetahui pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.
3. Untuk mengetahui pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.
4. Untuk mengetahui perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.
5. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa pendidikan Biologi dalam bentuk jurnal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat mengetahui tentang hubungan pengetahuan mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah, sehingga siswa dapat

menjalankan peraturan makan dan minum tanpa ada keterpaksaan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru, sebagai masukan atau bahan pertimbangan untuk kelanjutan dalam upaya integrasi nilai Islami dalam pembelajaran Biologi.
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai acuan di dalam memberikan arahan kepada tenaga pendidik atau guru dalam upaya integrasi nilai Islami dalam pembelajaran Biologi.

E. Hipotesis Penelitian

H_a : Terdapat hubungan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

F. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman isi tulisan, maka didefinisikan istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penulisan sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan berasal dari kata “hubung” yang artinya bersambung atau berangkai yang satu dengan yang lain, bertalian (dengan), berkaitan (dengan), bersangkutan (dengan).¹¹ Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.¹² Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah.

3. Mata Pelajaran Biologi (Materi sistem pencernaan)

Sistem pencernaan adalah sistem yang berfungsi untuk melakukan proses pengolahan makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap dan digunakan oleh sel-sel tubuh secara mekanik maupun kimiawi.¹³ Materi sistem pencernaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pada tingkat SMA kelas XI yang membahas tentang tentang sistem pengolahan makanan yang sangat berhubungan dengan perilaku dari etika makan dan minum sesuai Sunnah.

¹¹ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h.131.

¹²Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Prilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

¹³Irnaningtyas, *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.264.

4. Mata Pelajaran Hadist (Materi Adab Makan dan Minum)

Makan adalah mengunyah sesuatu benda yang bukan berbentuk cecair, sedangkan minum adalah meneguk atau menghisap sesuatu yang cair.¹⁴ Adapun yang dimaksud makan dan minum dalam penelitian ini adalah perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah.

5. Etika makan dan minum sesuai Sunnah

Etika makan dan minum sesuai Sunnah adalah tata cara makan dan minum yang merupakan aturan dalam islam yang bersumber dari Rasulullah SAW yang membawa manfaat bagi yang melakukannya. Jadi yang dimaksud dengan etika makan dan minum yang diajarkan dalam syariat Islam pada prinsipnya bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia yang berhubungan dengan materi sistem pencernaan.¹⁵ Adapun etika makan yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aspek Perilaku Makan dan Minum sesuai Sunnah

No	Aspek Perilaku Makan dan Minum sesuai Hadist
1.	Memilih makanan yang halal (tidak mencuri dll)
2.	Mencuci tangan sebelum makan
3.	Membaca do'a sebelum makan dan minum
4.	Makan secara berjama'ah
5.	Makan dalam keadaan duduk
6.	Minum dalam keadaan duduk
7.	Makan dengan menggunakan tangan kanan
8.	Minum dengan menggunakan tangan kanan
9.	Makan dengan menggunakan tangan (tanpa sendok)

¹⁴ Kamarul Azmi Jasmi, dkk, "Adab Makan dan Minum", *Jurnal Prosiding Seminar Pertama Sains*, (2012), h. 164.

¹⁵ Aliah B. Purwakanita Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 178.

-
10. Tidak meniup makanan
 11. Tidak meniup minuman
 12. Makan dengan cara tidak terburu-buru
 13. Minum dengan cara tidak bernafas di dalam gelas
 14. Tidak berbicara ketika makan dan minum
 15. Berhenti makan ketika bersendawa
 16. Menjilat tangan setelah makan
 17. Tidak menyisakan makanan
 18. Mengunyah makanan
 19. Tidak menyisakan makanan
 20. Membaca hamdalah sesudah makan dan minum
-

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Siswa

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.¹⁶ Tingkatan pengetahuan dalam domain kognitif ada 6 yaitu:

- a. Tahu (*know*), merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Tahu diartikan sebagai mengingat sebuah materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan.
- c. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
- d. Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*) adalah untuk menyusun suatu formulasi yang baru berdasarkan formulasi-formulasi yang sudah ada.

¹⁶ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Prilaku Kesehatan...*, h. 27.

- f. Evaluasi (*evaluation*) berkaitan dengan kemampuan melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek atau materi.¹⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain:

- a) Tingkat Pendidikan, adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.
- b) Informasi, seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas.
- c) Budaya, tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.
- d) Pengalaman, sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.
- e) Sosial Ekonomi, adalah tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi akan menambah tingkat pengetahuan.¹⁸
- f) Jadi, pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang mengenai suatu objek, hasil tahu ini didapatkan ketika seseorang tersebut telah melihat atau mengamati dan memahami suatu objek tersebut. Pengetahuan seseorang sesuai dengan kemampuan berfikir seseorang terhadap suatu objek dan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Adapun pengetahuan yang

¹⁷ Isna Hikmawati, *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 103-104.

¹⁸ Sukanto, *Organisasi Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku*, (Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, 2000), h. 12.

dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang materi Sistem Pencernaan terhadap etika makan dan minum sesuai Hadist.

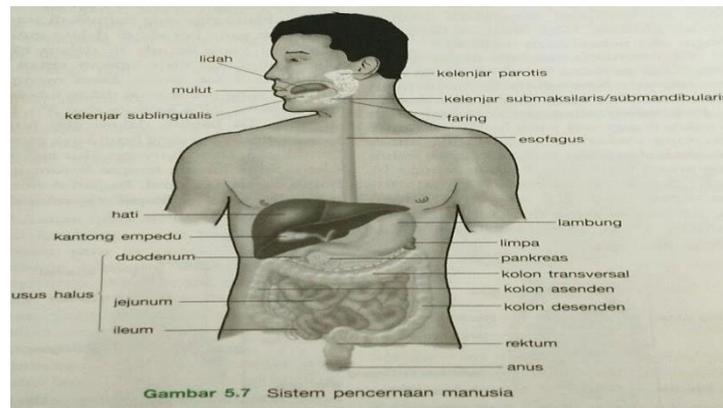
B. Materi Sistem Pencernaan

Materi Sistem Pencernaan merupakan salah satu materi Biologi yang dipelajari pada SMA sederajat kelas XI pada Semester Genap dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.7 yaitu Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia. Berdasarkan KD tersebut siswa diharapkan untuk mengaitkan pengetahuan pada materi Sistem Pencernaan berupa organ, sistem organ dan keterkaitannya terhadap etika makan dan minum sesuai Hadist.

1. Pengertian Sistem Pencernaan Makanan

Pencernaan makanan adalah proses pengolahan makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap oleh darah, dan sisa-sisa makanannya dibuang keluar dari tubuh. Proses pencernaan makanan berlangsung secara mekanik dan kimiawi, yang dilakukan oleh sistem pencernaan makanan. Pencernaan makanan meliputi beberapa proses sebagai berikut.

- a) **Ingesti**, masuknya makanan ke dalam mulut.
- b) **Pemotongan dan penggilingan makanan**, dilakukan secara mekanis oleh gigi dibantu dengan saliva.
- c) **Peristaltik**, gelombang kontraksi otot involunter (tak sadar) yang menggerakkan makanan sehingga tertelan dan masuk ke dalam saluran pencernaan.



Gambar 2.1 Sistem Pencernaan Manusia.¹⁹

- d) **Digesti**, hidrolisis kimia yang menguraikan molekul besar menjadi kecil sehingga mudah diabsorpsi oleh darah.
- e) **Absorpsi**, pergerakan produk akhir pencernaan dari lumen saluran pencernaan ke dalam sirkulasi darah dan limfa untuk digunakan oleh sel-sel tubuh.
- f) **Defekasi**, proses eliminasi zat-zat sisa yang tidak tercerna dalam bentuk feses dari saluran pencernaan ke luar tubuh.²⁰

2. Saluran dan Kelenjar Pencernaan

Sistem pencernaan pada manusia meliputi saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Saluran pencernaan terdiri atas mulut (kavum oris), tekak (faring), kerongkongan (esofagus), lambung (ventrikus), usus halus (duodenum, jejunum, dan ileum), usus besar (kolon), rektum, dan anus. Kelenjar pencernaan terdapat pada kelenjar ludah (saliva), lambung, pancreas, dan hati (hepar).

¹⁹ D.A. Pratiwi, dkk, *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 143.

²⁰ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 265.

a. Rongga Mulut

Rongga mulut dibatasi oleh sel-sel epitelium pipih. Di dalam rongga mulut terdapat lidah, kelenjar lidah, dan gigi.²¹ Mulut di dalamnya terjadi pencernaan makanan secara mekanis oleh gigi dan kimiawi oleh enzim amylase (ptialin) yang menguraikan amilum (polisakarida) menjadi maltose (disakarida). Bagian-bagian penyusun rongga mulut, yaitu:

1. Bibir

Mulut terdapat bibir yang berfungsi menerima makanan dan membantu menghasilkan suara. Bibir tersusun dari otot rangka dan jaringan ikat. Bagian luar bibir dilapisi kulit yang mengandung folikel rambut, kelenjar keringat, dan sebacea. Bagian transisional tampak berwarna merah karena mengandung banyak pembuluh kapiler. Bagian permukaan dalam bibir terdiri atas membran mukosa.²²

2. Gigi

Gigi berfungsi untuk menggigit, memotong, menyobek dan mengunyah makanan, membentuk wajah dan serta berbicara. Makanan dipotong menjadi bagian yang lebih kecil dan bercampur dengan saliva (ludah) untuk membentuk bolus yang mudah ditelan. Struktur gigi terdiri atas tiga bagian, yaitu mahkota (bagian gigi yang terlihat), leher gigi (diselubungi oleh gusi), dan akar gigi/radiks (bagian yang tertanam dalam rahang). Anatomi gigi terdiri atas empat lapisan yaitu:

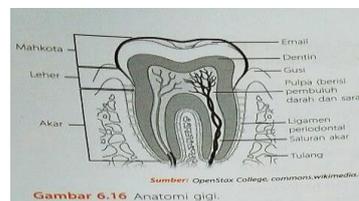
²¹ D.A. Pratiwi, dkk, *Biologi...*, h. 143.

²² Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 265.

- a) Email, merupakan lapisan keras berwarna putih yang menutupi permukaan gigi. Email berfungsi sebagai pelindung, tetapi dapat tererosi oleh enzim dan asam yang diproduksi bakteri mulut sehingga menyebabkan karies gigi. Fluorida dapat memperkuat email.
- b) Dentin (tulang gigi), lapisan sebelah dalam dari email yang berwarna kekuningan.
- c) Sementum, lapisan luar akar gigi yang berbatasan dengan tulang rahang. Sementum berfungsi membantu menahan gigi agar tetap melekat pada gusi (gingiva).
- d) Pulpa (rongga gigi), di dalamnya terdapat pembuluh darah dan serabut saraf yang menjulur hingga akar gigi.²³

Berdasarkan bentuknya gigi dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Gigi seri (insisifus/I), berfungsi untuk memotong makanan.
- 2) Gigi taring (kaninus/C), berfungsi untuk menyobek makanan.
- 3) Gigi geraham depan (Premolar/P), berfungsi untuk mengunyah makanan.
- 4) Gigi geraham belakang (molar/M), berfungsi untuk mengunyah dan menghaluskan makanan.



Gambar 2.2 Anatomi Gigi²⁴

²³ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 266.

²⁴ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 266.

Manusia memiliki dua susunan gigi, yaitu:

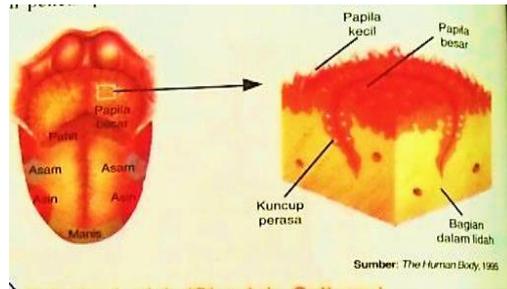
1. Gigi primer (gigi sulung/gigi susu), tumbuh pada usia 6-26 bulan, berjumlah 20 buah. Pada usia sekitar 6-14 tahun, gigi primer akan digantikan dengan gigi permanen.
2. Gigi sekunder (gigi permanen/gigi tetap), berjumlah 32 buah, tumbuh pertama kali pada usia 6 tahun.
3. Lidah

Lidah berfungsi untuk menggerakkan makanan saat dikunyah atau ditelan, mengecap rasa, dan membantu produksi suara untuk bicara. Lidah terdapat puting-puting pengecap (papila), yang merupakan ujung-ujung saraf sensoris.

Ada tiga bentuk papila yaitu:

- 1) Papila fungiformis, berbentuk seperti jamur, terletak di bagian sisi lidah dan ujung lidah.
- 2) Papila filiformis, berbentuk benang-benang halus, terletak di 2/3 bagian depan lidah.
- 3) Papila serkumvalata, berbentuk bundar, terletak menyusun seperti huruf V terbalik di bagian belakang lidah.²⁵

²⁵ Oman Karmana, *Cerdas Belajar Biologi Untuk Kelas XI*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), h. 169.



Gambar 2.3 Anatomi Lidah²⁶

4. Kelenjar Saliva

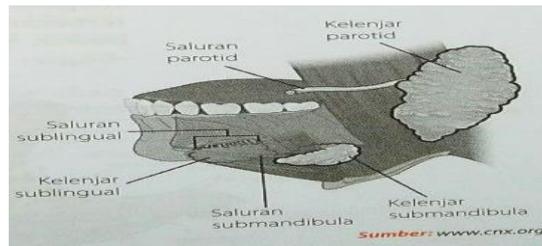
Mulut terdapat tiga pasang kelenjar saliva, yaitu kelenjar parotid (kelenjar ludah terbesar, terletak agak ke bawah di depan telinga), submandibular (terletak di rahang bawah), dan sublingual (terletak di bawah lidah dekat kelenjar submandibular).

Fungsi saliva, yaitu:

- 1) Melarutkan makanan untuk pengecapan rasa.
- 2) Melembabkan dan melumasi makanan agar mudah ditelan.
- 3) Menguraikan amilum menjadi maltosa.
- 4) Membuang asam urat, urea, virus, logam, dan obat-obatan yang diekskresikan ke dalam saliva.²⁷
- 5) Zat antibakteri dan antibodi, untuk membersihkan rongga mulut dan mencegah kerusakan gigi.

²⁶ Oman Karmana, *Cerdas...*, h. 170.

²⁷ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 267.



Gambar 2.4 Kelenjar Saliva²⁸

Komposisi saliva, yaitu:

- 1) Sekresi serosa, mengandung 98% air, enzim amilase, dan ion (natrium, klorida, bikarbonat, kalium).
- 2) Sekresi mukus, lebih dikenal serta mengandung glikoprotein (musin), ion, dan air.

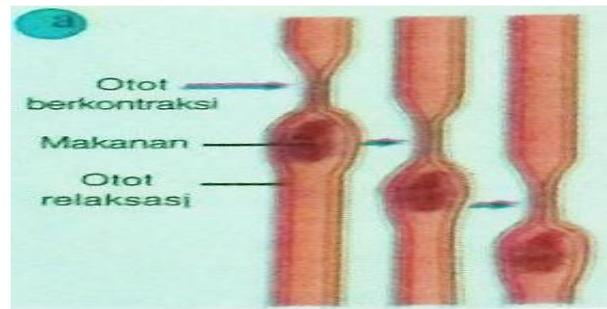
b. Faring

Faring berbentuk seperti tabung yang berhubungan dengan rongga hidung, rongga telinga tengah, dan laring. Faring berfungsi untuk membawa makanan dari rongga mulut menuju ke esophagus.

c. Kerongkongan (Esophagus)

Esophagus berfungsi menggerakkan makanan dari faaring ke lambung dengan gerakan peristaltik. Panjang esophagus sekitar 25 cm dengan diameter 2,54 cm. mukosa esofagus memproduksi mucus untuk melumasi dan melindungi esofagus, tetapi tidak menghasilkan enzim pencernaan.

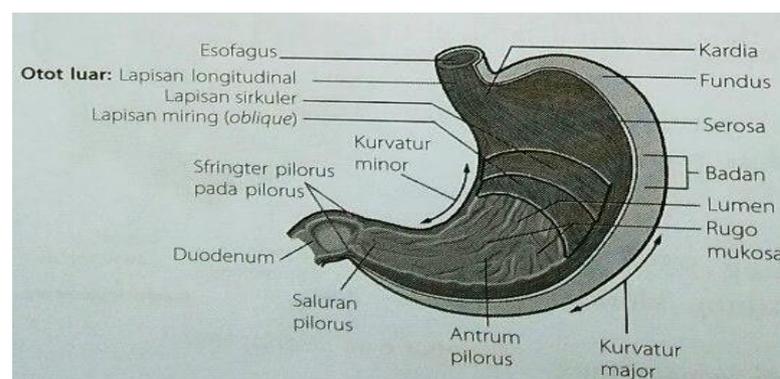
²⁸ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 267.



Gambar 2.5 Gerakan Otot Peristaltik²⁹

d. Lambung

Lambung adalah organ pencernaan yang berbentuk seperti huruf J, terletak di rongga perut bagian atas sebelah kiri, di bawah diafragma. Lambung terbagi menjadi 4 bagian, yaitu kardia (berbatasan dengan esofagus oleh otot sfingter esofagus), fundus (bagian yang membulat terletak diatas sebelah kiri), badan (bagian terbesar lambung, terletak di bawah fundus), dan pilorus (bagian bawah yang menyempit, berbatasan dengan usus halus oleh otot sfingter pilorus). Lambung tersusun dari tiga lapisan otot polos, yaitu lapisan sirkuler, longitudinal/melintang dan oblique/miring.



Gambar 2.6 Anatomi Lambung³⁰

²⁹ Oman Karmana, *Cerdas...*, h. 172.

³⁰ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 268.

Kelenjar lambung menghasilkan 2-3 liter cairan lambung (*gastric juice*) yang mengandung enzim pencernaan, asam klorida, mucus, garam-garam dan air. Masuknya makanan ke dalam mulut, tampilan makanan, bau, dan pikiran tentang makanan dapat merangsang sekresi cairan lambung. Makanan yang masuk ke dalam lambung menjadi senyawa penyangga (*buffering*) yang meningkatkan pH dan sekresi. Namun jika tidak ada makanan di dalam lambung antara jam makan, pH lambung rendah dan sekresi terbatas. Hormon gastrin pada lambung merangsang sekresi asam lambung (HCL). Asam lambung mematikan bakteri-bakteri dalam makanan.

Fungsi lambung yaitu:

- 1) Menyimpan makanan selama (2-5 jam). Di dalam lambung makanan akan bercampur dengan getah lambung dan dicerna secara kimiawi.
- 2) Memproduksi kimus (massa homogen setengah cair yang berkadar asam tinggi) dan mendorongnya ke duodenum dengan gerakan peristaltik.
- 3) Memproduksi mucus untuk melindungi lambung terhadap aksi pencernaan, glikoprotein, dan vitamin B12 dari makanan yang dicerna.
- 4) Mencerna protein.

Pencernaan secara Kimiawi dalam lambung, yaitu:

1. Pencernaan Protein

- a) Pepsinogen (disekresi oleh selutama) diubah menjadi pepsin oleh asam klorida (dihasilkan oleh sel parietal). Pepsin hanya dapat bekerja pada pH di bawah 5. Pepsin merupakan enzim proteolitik yang menghidrolisis protein menjadi polipeptida/proteosa/pepton.

- b) Renin (diproduksi oleh lambung bayi), berfungsi mengkoagulasi protein susu (kaseinogen) menjadi kasein yang tidak larut. Enzim ini sangat penting untuk mencerna ASI (Air susu ibu).

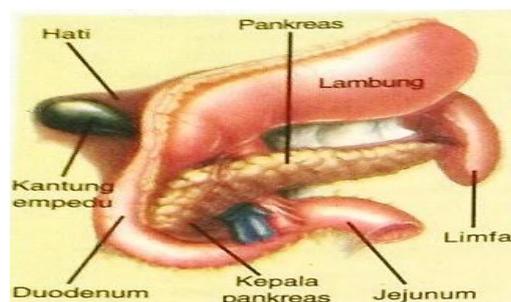
2. Pencernaan Lemak

Lipase lambung (disekresi oleh sel utama) menghidrolisis lemak susu menjadi asam lemak dan gliserol, tetapi aktivitasnya terbatas dalam kadar pH rendah.

e. Pankreas, Hati, dan Empedu

Pankreas terletak secara horizontal di bagian belakang bawah lambung. Pankreas tersusun dari sel-sel eksokrin yang menghasilkan enzim-enzim pencernaan serta sel-sel endokrin yang menghasilkan hormon insulin dan glukagon. Insulin berfungsi mengatur penyerapan glukosa darah untuk disimpan sebagai glikogen. Glukagon berfungsi mengatur metabolisme gula darah. Sekresi enzim disalurkan ke duodenum.

Enzim pencernaan yang dihasilkan pankreas berfungsi untuk mencerna karbohidrat, protein, dan lemak.³¹



Gambar 2.7 Pankreas³²

Enzim-enzim pankreas, yaitu:

³¹ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 269-270.

³² Oman Karmana, *Cerdas...*, h. 178.

- 1) Tripsinogen, diaktifkan oleh enterokinase (dihasilkan oleh usus halus) menjadi tripsin. Tripsin berfungsi memecah protein dan polipeptida besar menjadi peptide yang lebih kecil.
- 2) Kimotripsin, memiliki fungsi yang sama dengan tripsin, yaitu memecah protein/polipeptida besar.
- 3) Lipase, menghidrolisis lemak menjadi asam lemak dan gliserol.
- 4) Amilase, menghidrolisis zat tepung menjadi disakarida (maltose, sukrosa, dan laktosa).
- 5) Karboksipeptidase, aminopeptidase, dan dipeptidase, berfungsi melanjutkan pencernaan protein menjadi asam amino bebas.

Hati terdiri atas tiga lobus, setiap lobus memiliki saluran untuk mengangkut cairan empedu, yakni duktus hepatikus. Sari-sari makanan yang diserap oleh usus halus akan melewati hati terlebih dahulu. Pada hati terdapat kantung empedu yang mempunyai saluran yang dinamakan duktus sistikus. Duktus hepatikus dan duktus sistikus bermuara pada saluran besar yang dinamakan dengan duktus koleodokus.³³

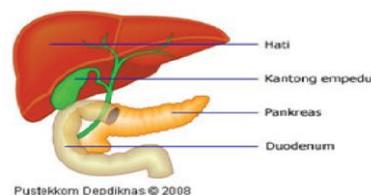
Hati memiliki beberapa fungsi dalam sistem pencernaan, yaitu:

- a) Menyekresikan empedu untuk mengemulsikan dan mengabsorpsi lemak.
- b) Mempertahankan homeostasis gula darah.
- c) Menyimpan gula dalam bentuk glikogen dan mengubahnya kembali menjadi glukosa jika diperlukan.

³³ Oman Karmana, *Cerdas...*, h. 177.

- d) Menyintesis lemak dari karbohidrat dan protein, serta mengatur penyimpanan maupun pemakaian lemak.
- e) Menyimpan mineral (Fe dan Cu), vitamin larut lemak (A,D,E, dan K), serta toksin dari pestisida/obat-obatan yang tidak dapat diuraikan dan diekskresikan.
- f) Produksi panas dari aktivitas kimia dalam hati, terutama saat tidur.

Empedu berupa kantong berbentuk seperti terong, berukuran sekitar 8-10 cm, berwarna hijau, dan terdapat pada lekukan di bawah lobus kanan hati. Empedu berfungsi menyimpan cairan empedu yang disekresikan oleh sel-sel hati, dengan kapasitas total 30-60 mL. Cairan empedu bersifat alkali, terdiri atas air, garam empedu, pigmen empedu, kolesterol, musin, dan zat lainnya. Garam empedu berfungsi mengemulsikan lemak, memperlancar kerja enzim lipase dalam memecah lemak, dan membantu absorpsi hasil pencernaan lemak (Gliserin dan asam lemak). Pigmen empedu disalurkan ke usus halus, sebagian berubah menjadi strobilin yang mewarnai feses. Sebagian lainnya diabsorpsi kembali oleh aliran darah dan berubah menjadi urobilin yang mewarnai urine.³⁴



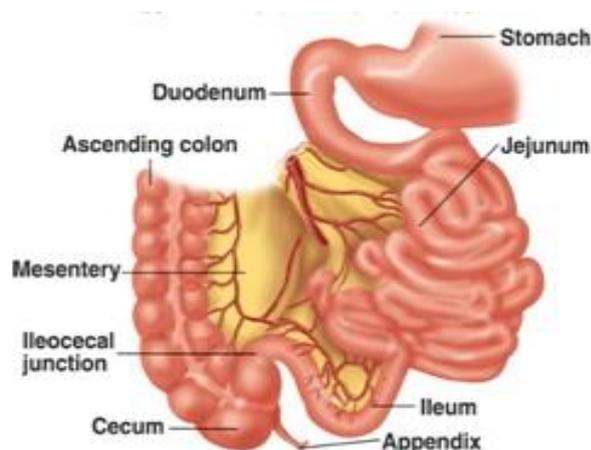
Gambar 2.8 Hati, Pankreas, dan Empedu³⁵

³⁴ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 270-271.

³⁵ Medicastore, 2017, <https://www.google.co.id/search?q=gambar=hati+pankreas+dan+empedu.com> diakses pada tanggal 22 september 2017.

f. Usus Halus (*Intestinum Tenue*)

Usus halus berbentuk tabung yang terletak di antara lambung dan usus besar, berdiameter 2,5 cm dan panjang 3-5 m. usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari (duodenum, panjang 25-30 cm), usus kosong (jejunum, panjang 1-15 m), dan usus penyerap (ileum, panjang 2-25 m). Struktur usus halus memiliki banyak jonjot usus (vilus = tunggal, vili = jamak), yang berfungsi memperluas permukaan penyerapan, sehingga makanan dapat terserap sempurna. Setiap jonjot usus mengandung jaring-jaring kapiler dan pembuluh limfa (lacteal). Pada duodenum terdapat muara saluran dari pancreas dan empedu. Pada usus halus terjadi gerakan peristaltik dari kontraksi ritmik otot polos longitudinal dan sirkuler yang menggerakkan kimus (bubur usus) ke arah bawah di sepanjang saluran. Usus berfungsi mencerna makanan secara kimiawi dengan enzim-enzim yang berasal dari kelenjar usus, pancreas, dan empedu yang dihasilkan oleh hati.



Gambar 2.9 Struktur Usus Halus.³⁶

³⁶ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 271.

Jenis absorpsi di usus halus, yaitu:

1. Absorpsi karbohidrat
 - 1) Absorpsi glukosa terjadi bersamaan dengan transport aktif ion natrium (kotranspor).
 - 2) Ion natrium (kotranspor).
 - 3) Fruktosa ditranspor melalui difusi dipermudah.
 - 4) Monosakarida lainnya dapat diabsorpsi melalui difusi sederhana.
2. Absorpsi protein. Asam amino masuk ke dalam sel-sel usus halus melalui transport aktif.
3. Absorpsi lemak. Asam lemak dan gliserol masuk ke dalam sel usus melalui difusi.
4. Absorpsi air, elektrolit, dan vitamin.
 - 1) Air diabsorpsi secara pasif melalui osmosis.
 - 2) Vitamin larut air (C dan B) diabsorpsi melalui difusi. Vitamin larut lemak (A, D, E, K) diabsorpsi bersama lemak.³⁷
 - 3) Absorpsi kalsium sesuai asupan makanan dan kebutuhan tubuh yang diatur oleh hormon paratiroid dan vitamin D. Zat besi terikat oleh globulin.

g. Usus Besar (Kolon)

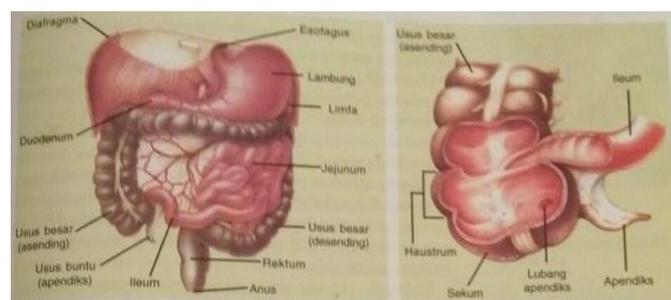
Usus besar tidak memiliki jonjot usus, tetapi memiliki daya regang yang cukup besar. Usus besar terdiri atas bagian-bagian:

³⁷ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 272.

- a) Sekum, merupakan kantong tertutup dan memiliki apendiks vermiform (umbai cacing).
- b) Kolon, terbagi menjadi menaik (asenden), kolon melintang (transversus), kolon menurun (desenden), dan kolon sigmoid berbentuk huruf S.
- c) Rektum, memiliki panjang 12-13 cm, tersusun dari mukosa saluran anal berupa lipatan-lipatan vertikal yang berisi arteri dan vena, sfingter anal otot polos, serta sfingter anal otot rangka yang mengitari anus, yang berfungsi sebagai pembentukan feses.³⁸

Fungsi usus besar, yaitu:

- 1) Mengabsorpsi atau penyerap air 80%-90% air.
- 2) Memproduksi mucus yang tidak mengandung enzim.
- 3) Merupakan tempat bakteri yang mampu membusukkan sisa makanan.
- 4) Mengeluarkan zat sisa berupa feses (warna coklat berasal dari pigmen empedu, bau berasal dari kerja bakteri).



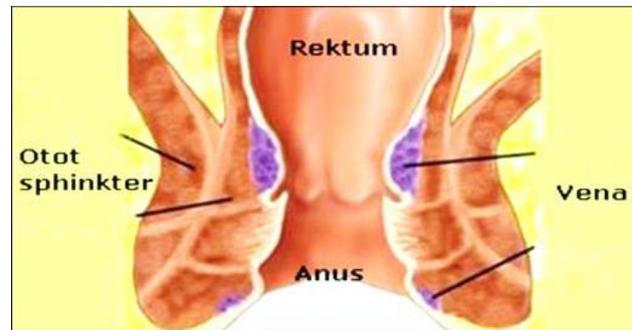
Gambar 2.10 Struktur Usus Besar³⁹

³⁸ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 273.

³⁹ Oman Karmana, *Cerdas...*, h. 179.

h. Anus

Berfungsi mengeluarkan zat sisa berupa feses.



Gambar 2.11 Anus⁴⁰

3. Gangguan Sistem Pencernaan Makanan

Gangguan sistem pencernaan makanan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pola makan yang salah, program diet yang ekstrim, bulimia (memuntahkan makanan dengan sengaja), gaya hidup, memakan makanan dengan zat aditif berbahaya, mengkonsumsi makanan yang tidak bernutrisi, makanan yang tidak higienis, atau proses pemasakan dan penyimpanan makanan yang salah. Gangguan sistem pencernaan makanan antara lain sebagai berikut.

- a) Sariawan (stomatitis aftosa), luka pada mulut yang berbentuk bercak berwarna putih kekuningan dengan permukaan agak cekung, dapat disebabkan oleh luka tergigit, mengonsumsi makanan/minuman panas, alergi, kekurangan vitamin C dan zat besi, kebersihan mulut tidak terjaga, kelainan pencernaan, faktor psikologis, atau kondisi tubuh yang tidak fit.

⁴⁰ Hedi Sasrawan, 2014, <https://www.google.co.id/search?q=gambar+anus> diakses pada tanggal 22 September 2017.

- b) Muntah (emesis/vomitus), pengeluaran paksa isi lambung dan keluar melalui mulut.
- c) Muntah psikogenik, muntah akibat faktor emosi, termasuk yang menyertai pemandangan atau bau yang memualkan atau pada situasi stres lainnya.⁴¹
- d) Konstipasi (sembelit) dan obstipasi (konstipasi parah), pengerasan tinja yang berlebihan sehingga sulit buang air besar. Hal tersebut dapat disebabkan oleh makanan yang kurang berserat (buah dan sayur), atau defekasi yang ditunda terlalu lama.
- e) Gastritis (radang lambung), peradangan pada lambung yang menyebabkan sakit, mulas, dan perih. Gastritis dapat disebabkan oleh asam lambung yang berlebihan, makan tidak teratur, mikroorganisme, mengonsumsi obat-obatan tertentu, alkohol, pola tidur yang tidak teratur, dan stress.
- f) Diare, gangguan berupa feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Diare dapat disebabkan oleh mikroorganisme, alergi (fruktosa, dan laktosa), kelebihan vitamin C, atau mengonsumsi alkohol dan buah-buahan tertentu.
- g) Flatus, keluarnya gas dalam saluran pencernaan melalui anus. Gas berasal dari udara yang tertelan, atau hasil produksi dari bakteri di saluran pencernaan/kolon berupa gas hidrogen dan metana akibat banyak mengonsumsi gula dan polisakarida.

⁴¹ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 273-274.

- h) Pankreasitis, radang kelenjar pancreas, dapat disebabkan oleh batu empedu dan konsumsi alkohol yang berlebihan.⁴²
- i) Apendisitis, peradangan apendiks (umbai cacing) akibat penyumbatan oleh bahan tinja yang mengeras dan tersangkut di dalam apendiks yang berakibat pembengkakan dan terisi pus (nanah) atau jaringan mati. Jika tidak diangkat dengan pembedahan, maka apendiks akan pecah dan menumpahkan isinya yang mengandung kuman.
- j) Malnutrisi, keadaan yang disebabkan oleh ketidak seimbangan antara pengambilan makanan dengan kebutuhan gizi. Malnutrisi yang berlangsung lama dapat mengakibatkan penyakit seperti kwashiorkor dan marasmus.
- k) Malabsorpsi, penyerapan nutrisi yang buruk dari saluran pencernaan ke dalam aliran darah sehingga menyebabkan kekurangan gizi.
- l) Parositis (gondongan/mumps), suatu penyakit menular yang menyebabkan pembengkakan kelenjar ludah (kelenjar parotid) pada leher bagian atas atau pipi bagian bawah, disebabkan oleh virus Paramyxovirus.
- m) Peritonitis, peradangan pada peritoneum (jaringan tipis yang melapisi organ- organ yang terletak di dalam rongga perut). Peradangan dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, jamur, virus, bahan kimia iritan dan benda asing.⁴³
- n) Kolik abdomen, gangguan aliran normal isi usus di sepanjang traktus intestinal, ditandai dengan kram dan nyeri hebat pada perut yang mungkin disertai dengan mual dan muntah. Biasanya disebabkan oleh peradangan.

⁴² Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 274.

⁴³ Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 274-275.

- o) Ulkus peptikum, luka (peradangan kronis) pada lapisan lambung dekat duodenum (bagian teratas dari usus halus), disebabkan oleh infeksi bakteri *Helicobacter pylori*.
- p) Gastroenteritis (flu perut), peradangan pada saluran pencernaan lambung dan usus halus yang mengakibatkan kombinasi diare, muntah, dan kejang perut. Gastroenteritis disebabkan oleh virus atau bakteri.
- q) Xerostomia, gejala mulut kering akibat berkurangnya produksi ludah. Berkurangnya produksi ludah terjadi akibat adanya gangguan saraf pusat, saraf kelenjar ludah, dan perubahan elektrolit ludah
- r) Karies gigi, penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, atau gigi menjadi berlubang. Karies gigi dapat disebabkan oleh bakteri penghasil asam.
- s) Hepatitis, penyakit peradangan hati yang dapat disebabkan oleh infeksi virus, keracunan alkohol, karbon tetraklorida, atau obat penenang tertentu.⁴⁴

C. Perilaku Etika Makan dan Minum Sesuai Sunnah

1. Pengertian Perilaku

Kata perilaku berarti tanggap atau reaksi individu yang terwujud bukan hanya pada ucapan akan tetapi mencakup, tenaga, pikiran, dan perbuatan. Perilaku adalah reaksi total yang diberikan individu atau seseorang kepada situasi yang dihadapi. Perilaku sangat erat hubungannya dengan sikap.⁴⁵ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar kehendak sendiri dalam situasi tertentu. Perilaku baru

⁴⁴Irnaningtyas, *Biologi...*, h. 261-275

⁴⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), h. 671.

terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yang disebut rangsangan. Perilaku individu tidak timbul dengan sendirinya tetapi sebagai akibat adanya rangsangan (*stimulus*) baik dari dalam dirinya sendiri (*internal*) maupun dari luar individu (*eksternal*).

2. Pengertian Etika

Secara etimologis kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* dan *ethikos*, *ethos* yang berarti sifat, watak, adat, kebiasaan tempat yang baik. *Ethikos* berarti susila, keadaban, atau kelakuan dan perbuatan yang baik. Kata “Etika” dibedakan dengan kata “etik” dan “etiket”. Kata etik berarti kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak atau nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Adapun kata etiket berarti tata cara atau adat, sopan santun dan lain sebagainya dalam masyarakat peradaban dalam memelihara hubungan baik sesama manusia.⁴⁶

Adapun arti etika dari segi istilah, telah dikemukakan para ahli dengan ungkapan yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandangnya. Menurut para ulama etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang seharusnya diperbuat. Dapat disimpulkan etika adalah Ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang

⁴⁶Abd Haris, *Pengantar Etika Islam*, (Sidoarjo: Al-Afkar, 2007),h. 3

dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai buruk dengan memperlihatkan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat dicerna oleh akal pikiran.⁴⁷

a. Pembagian Etika

1. Etika Deskriptif

Etika deskriptif adalah etika yang berusaha meneropong secara kritis dan rasional sikap dan pola perilaku manusia dan apa yang dikejar oleh manusia dalam hidup sebagai sesuatu yang bernilai.⁴⁸

2. Etika Normatif

Etika yang memberikan penilaian serta himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Etika dalam keseharian sering dipandang sama dengan etiket, padahal sebenarnya etika dan etiket merupakan dua hal yang berbeda. Dimana etiket adalah suatu perbuatan yang harus dilakukan. Sementara etika sendiri menegaskan bahwa suatu perbuatan boleh atau tidak. Dengan demikian etika lebih merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk. Dengan kata lain etika adalah aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia.⁴⁹

⁴⁷ Istiqfaratul Rahmadiyah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*, (Malang: Aditya Mediya, 2010), h. 58.

⁴⁸ Abd. Haris, *Pengantar Etika Islam*, ... h. 60.

⁴⁹ Istiqfaratul Rahmadiyah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*,...h.67.

b. Peranan Etika

- 1) Dengan etika seseorang atau kelompok dapat mengemukakan penilaian tentang perilaku manusia.
- 2) Menjadi alat kontrol atau rambu-rambu bagi seseorang atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitasnya sebagai siswa.
- 3) Etika dapat memberikan prospek untuk mengatasi kesulitan moral yang dihadapi.
- 4) Etika dapat menjadi prinsip yang mendasar bagi siswa dalam menjalankan aktivitas kesiswaannya.
- 5) Etika menjadi penuntun agar dapat bersikap sopan, santun, dan dengan etika kita bisa menjadi orang baik di dalam masyarakat.

c. Etika dalam Islam

Etika Islam memiliki sumber ajaran yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Fungsi etika Islam adalah untuk menuntun umat manusia terutama yang beragama Islam agar tidak terjerumus kepada kezoliman yang diciptakan oleh moral atau adab yang buruk sehingga akan merusak manusia itu sendiri atau yang ada di sekitarnya.

Adapun karakteristik etika Islam sebagai berikut:

- a) Etika Islam mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.
- b) Etika Islam menetapkan yang menjadi sumber moral ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang sohih.

- c) Etika Islam bersifat universal dan komprehensif yaitu dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia kapanpun dan dimanapun mereka berada.
- d) Etika Islam mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur, mulia dan meluruskan perbuatan manusia sebagai upaya memmanusiakan manusia.⁵⁰

3. Makan dan Minum ssesuai Sunnah

Makan adalah mengunyah sesuatu yang bukan berbentuk cairan ataupun minuman. Dalam pandangan Islam makanan dan minuman terbagi kepada dua yaitu halal dan haram. Halal bermaksud makanan dan minuman yang baik, dapat menyehatkan tubuh, menimbulkan nafsu makan, keadaannya bersih, tidak menjijikkan dan tidak dilarang agama. Haram adalah sesuatu yang diharamkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya untuk dimakan dan diminum.

Terdapat tiga etika makan dalam Islam yaitu adab sebelum makan dan minum, adab ketika makan, dan adab sesudah makan.

1. Sebelum makan dan minum

Sebelum makan dan minum ada beberapa perkara yang harus diperhatikan dari segi ajaran Islam, yaitu memastikan makanan halal dari pada yang haram, membasuh tangan, makan sambil duduk, membaca basmallah dan doa, serta mendahulukan makan dari pada sholat ketika makanan telah terhidang.⁵¹

⁵⁰ Akmal Mohd. Zain, *Halal Dan Haram Dalam Kehidupan*, (Kuala Lumpur: Al-Hidayah Publishers, 2006), h.117

⁵¹ Kamarul Azmi Jasmi, dkk, "Adab Makan dan Minum", *Jurnal Prosiding Seminar Pertama Sains Teknologi dan Manusia*, (2012), h.166

a. Memastikan Makanan Halal dan Berzat dari pada yang Haram

Perlu diperhatikan makanan dan minuman itu halal dan berzat serta menjauhi yang haram. Islam menuntut penganutnya agar menjauhi makanan yang diharamkan oleh agama Islam. Secara ringkas di dalam Islam terdapat jenis makanan yang telah ditetapkan haram berdasarkan dalil nas Al-Qur'an dan Hadist yang perlu dijauhi.

b. Basuh Tangan sebelum Makan

Membasuh tangan sebelum makan merupakan perkara yang penting dalam menjaga kesehatan diri sendiri dan orang lain. Tangan adalah alat utama untuk mengambil dan menyuap makanan ke dalam mulut. Soal kekotoran pada tangan tidak akan timbul karna Islam juga menyarankan agar sebelum makan terlebih dahulu mencuci tangan sebelum menyentuh makanan yang ingin dimakan.⁵²

عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَ هُوَ جُنُبٌ تَوَضَّأَ وَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ غَسَلَ يَدَيْهِ (رواه النسائي)

Artinya: *A'isyah berkata: "Rasulullah s.a.w. apabila hendak tidur sedang Bagianda dalam keadaan junub, maka Beliau berwuduk seperti wuduk melakukan solat dan apabila Bagianda hendak makan atau minum, Bagianda mencuci kedua telapak tangannya, kemudian makan atau minum jika Beliau menghendaknya".*

Saat tangan dicuci bakteri terkikis sehingga persentase enzim RNase menjadi lebih banyak. Enzim RNase membunuh bakteri selama proses pencernaan sedangkan apabila makan dengan menggunakan sendok bakteri akan

⁵²Kamarul Azmi jasmi, dkk, "Adab Makan dan Minum", *Jurnal Prosiding Seminar Pertama Sains, Teknologi dan Manusia*, (2012), h. 171.

masuk ke dalam tubuh tanpa adanya bantuan dari enzim RNase, karena sendok yang dicucitidak semua bakteri terkikis oleh air.

- c. Membaca Basmalah, Makan dengan Tangan Kanan dan Mengambil Makanan yang Dekat, sebagaimana Sabda Nabi SAW.

عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ : كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَكَانَتْ يَدِي تَطِيَّشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا غُلَامُ سَمَّ اللَّهُ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ فَمَا زَالَتْ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ (رواه البخاري)

Artinya: *Dari Umar bin Abi Salam berkata: “Ketika aku masih kecil aku berada di bawah pengasuhan Rasulullah saw. dan tanganku pernah bergerak (kesana kemari) di dalam piring besar, maka Rasulullah saw. berkata kepadaku, “wahai anak bacalah basmalah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah apa yang dekat denganmu.” Maka selanjutnya cara makanku seperti itu.*”⁵³

Seperti yang telah dikemukakan oleh hadist Nabi tersebut syariat Islam dalam ajarannya mengucapkan *Bismillah* sebelum makan dan minum serta mengakhirinya dengan memuji Allah. Imam Ahmad mengatakan “ Bahwa Jika dalam satu makanan terkumpul 4 hal maka makanan tersebut adalah makanan yang sempurna. Empat hal tersebut adalah menyebut nama Allah sebelum makan, memuji Allah di akhir makan, makan secara bersama-sama dan makanan tersebut berasal dari sumber yang halal.”⁵⁴

Pandangan pakar kesehatan makandengan tangan kanan berfungsi untuk menjaga kekebalan tubuh dan proteksi terhadap bakteri, karena tangan mengandung enzim RNase yang disekresikan oleh tangan. RNase merupakan enzim yang dihasilkan tangan terutama oleh tiga jari (jempol, telunjuk dan jari

⁵³ Sohrah, Etika..., h. 32.

⁵⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Fikih Kesehatan*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 219.

tengah) yang mempunyai kemampuan mengikat bakteri sehingga menghambat aktivitas bakteri jahat dalam tubuh.⁵⁵

d. Minum Sambil Duduk

Hadis Nabi saw. terkait dengan larangan tersebut di atas:

عن ابي سعيد الخدري ان رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن الشرب قائما

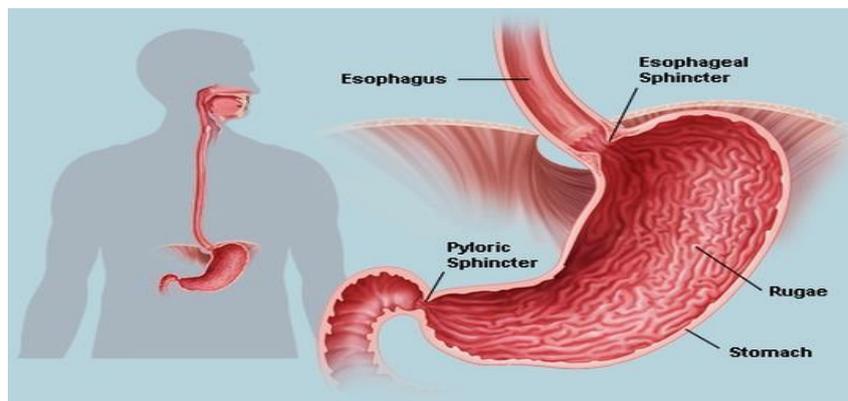
Artinya: *Dari Abi said al-Khudri sesungguhnya Rasulullah saw. melarang minum sambil berdiri”.*

Pandangan medis seperti yang dikemukakan oleh Abdurrazaq al-Kailani berkata: “makan dan minum sambil duduk lebih sehat lebih selamat dan lebih sopan. Karena apa yang diminum atau dimakan oleh seseorang akan berjalan pada dinding usus dengan perlahan dan lembut. Adapun minum sambil berdiri, hal tersebut akan menyebabkan air berjatuhan dengan keras ke dasar usus. Jika hal ini terjadi secara berulang-ulang maka akan menyebabkan melar, dan jatuhnya usus, dan hal ini akan menyebabkan disfungsi pencernaan. Luka pada lambung 95% terjadi pada tempat-tempat yang biasa berbenturan dengan makanan atau minuman yang masuk. Air yang masuk dalam keadaan duduk akan disaring oleh *sfringer*. *Sfringer* adalah suatu struktur berotot yang bisa terbuka sehingga air bisa lewat dan *sfringer* juga bisa menutup. Setiap air yang diminum akan disalurkan pada penyaringan yang terdapat di dalam ginjal.

Selain itu menurut Ibnu Qayyim ada beberapa akibat yang buruk apabila minum sambil berdiri. Karena tidak dapat memberikan kesegaran bagi tubuh secara optimal, air yang masuk ke dalam tubuh akan cepat masuk ke organ tubuh

⁵⁵ Muhammad, *Manfaat...*, h.35.

bagian bawah. Hal ini dikarenakan air yang jatuh tidak tertampung di dalam lambung yang nantinya akan dipompa oleh jantung untuk disalurkan ke seluruh organ-organ. Dengan demikian air tidak akan menyebar ke organ-organ tubuh yang lain. Padahal menurut ilmu kedokteran 70% dari tubuh manusia terdiri dari zat cair.



Gambar 2.12. Sfringter⁵⁶

e. Makan Sambil Duduk

Mengikuti sunnah Rasulullah SAW mencontohkan makan dengan cara duduk karena dapat menghilangkan keberkahan makan. Adapun cara Rasulullah SAW duduk ketika makan adalah seperti duduk tahiyat awal tetapi lutut kanan dinaikkan. Posisi ini bukan saja dapat memberi keselesaan perut malah dapat menjaga keseimbangan ruang dalam perut agar terbagi ke dalam tiga bagian yaitu 1/3 untuk makanan, 1/3 untuk minuman dan 1/3 untuk udara.

2. Semasa Makan dan Minum

a. Tidak Makan secara Terburu-buru

⁵⁶ Sohrah, Etika..., h. 37.

Makan dan minum tidak boleh dilakukan dengan terburu-buru sebagaimana larangan dalam agama, hal ini karena organ pencernaan dalam tubuh bekerja dengan tidak sempurna apabila seseorang makan dengan cara terburu-buru. Oleh karena itu makanlah dengan tenang dan tidak terburu-buru.

b. Makan dan Minum dengan Menggunakan Tangan Kanan

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا أَكَلْتَ أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ وَ إِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَ يَشْرَبُ بِشِمَالِهِ (رواه النسائي)

Artinya: *Dari abi hurairah ra dari Nabi SAW bersabda: “jika salah seorang dari kalian makan, makanlah dengan menggunakan tangan kanan dan jika minum, minumlah juga dengan tangan kanannya. Sesungguhnya syaitan itu makan dengan tangan kirinya dan juga minum dengan tangan kirinya. (HR. Muslim dan Nasa’i di dalam sunan Kubro).⁵⁷*

Hadist tersebut menegaskan penggunaan tangan ketika makan, karena kandungan enzim pada tangan atau jari akan lebih cepat bercampur dengan makanan, sehingga memudahkan proses pencernaan. Apabila kita makan dengan menggunakan sendok maka secara otomatis enzim yang terdapat pada jari-jari tangan kita tidak akan bercampur dengan makanan.

c. Larangan Bernafas dalam Wadah ketika Minum, dan Anjuran Bernafas di Luar Wadah.

Hadis Nabi saw. berkenaan dengan larangan tersebut sebagai berikut:

عَنِ الْحَارِثِ بْنِ رَبِيعٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسَ فِي الْإِنَاءِ وَ إِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمَسُّ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَ لَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ (رواه البخاري)

⁵⁷Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj, *Sohih Muslim*, (Beirut: Maktabah Dalan, 2009), h.152.

Artinya: *Dari Abdullah bin Abi Qatadah dari ayahnya berkata, Rasulullah saw. bersabda: “Apabila seseorang di antara kamu minum maka janganlah dia bernafas di dalam wadah, dan apabila dia mendatangi kakus (istinja di tempat buang air) maka janganlah ia menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan dan mengusapnya dengan tangan kanan.*

Ketika kita menghembuskan nafas kedalam gelas kita akan mengeluarkan CO₂ yaitu karbon dioksida dimana apabila bercampur dengan air H₂O maka akan menjadi H₂CO₃ yaitu sama dengan cuka yang akan menyebabkan minuman itu menjadi asid.

d. Larangan Meniup dalam Wadah, Sabda Nabi SAW.:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّفْخِ فِي الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ
(رواه أحمد)

Artinya: *Dari Ibnu ‘abbas berkata: “Rasulullah saw melarang meniup makanan dan minuman”.*

e. Larangan Makan Terlalu Kenyang, Hadist Naabi SAW.:

عن مقدم بن معدى كرب قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ما ملأ آدمي وعاء شرا من بطن بحسب ابن ادم أكالات يقمن صلبه فان كان لا محالة فثلث لطعامه وثلث لشرابه وثلث لنفسه

Artinya: *Dari Miqdam bin Ma’diy Karb berkata aku mendengar Rasulullah saw. bersabda” Tidaklah seseorang mengisi perutnya sehingga bagaikan bejana (mengisi) kejahatan (penyakit) dengan menadahkan beberapa suap yang dapat meluruskan tulang sulbinya. Jika ia tidak berbuat demikian, maka sepertiganya untuk makanannya, sepertiganya untuk minumannya, dan sepertiganya untuk bernafas.⁵⁸*

⁵⁸Sayid Ahmad Al-Hasyimi Afandi, *Muhtasor Al-Haadis Annabawi*, (Jeddah:Maktabah daarihyaul Kutub Al-Arobiyah, 2000), h.152.

Rasulullah SAW hanya makan ketika lapar dan berhenti sebelum kenyang karena makan secara berlebihan akan memberatkan organ dan sistem pencernaan sehingga menjadi lemah dan tidak mampu mencerna secara teratur.

3. Selepas Makan dan Minum

a. Makan dengan Tiga Jari dan Menjilat Jari Jemari dan Piring.

Sabda Rasulullah SAW. :

عن ابن كعب بن مالك عن ابيه ان النبي صلى الله عليه وسلم كان ياكل بثلاث اصابع ولا يمسح يده حتى يلعقها

Artinya: *Dari bnu Ka'ab bin Malik dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. makan dengan tiga jari dan tidak mengusap tangannya sebelum menjilatnya.*

Menjilat tangan ketika makan, karena terdapat kandungan enzim pada tanagan atau jari, dimana akan lebih cepat bercampur dengan makanan, sehingga memudahkan proses pencernaan.

b. Berdo'a Selesai Makan dan Minum

عن أبي سعيد رضي الله عنه قال كان النبي صلى الله عليه وسلم اذا اكل أو شرب قال الحمد لله الذي أطعمنا وسقانا وجعلنا مسلمين

Artinya: *Dari Abi Sa'id al-Khudri ra. Berkata, Nbi saw, apabila selesai makan atau minum beliau berdo'a: "Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makan dan memberi kami minum dan menjadikan kami orang-orang muslim."⁵⁹*

⁵⁹ Sohrah, Etika..., h. 39.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka, sedangkan penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.⁴⁷ Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan uji koefisien korelasi *Person product moment*. Tujuan penelitian korelasi untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁴⁸ Korelasi yang dimaksud yaitu mengkorelasikan antara pemahaman siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist dengan etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11-14.

⁴⁸ Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h. 82.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, yang terdiri dari kelas XIa, XIb dan XIc.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIc yang terdiri dari 25 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu sesuai dengan kriteria tujuan penelitian.⁴⁹ Pertimbangan peneliti dalam pengambilan sampel dikarenakan hanya kelas XIc yang terdapat siswa laki-laki dan perempuan, sedangkan kelas XIa hanya terdiri dari siswa laki-laki saja dan kelas XIb hanya terdiri dari siswa perempuan saja.

A. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan mata pelajaran Biologi dan Hadist (X).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 61.

2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah etika makan dan minum sesuai Sunnah (Y).

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu:

1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Soal yang disusun dalam lembar tes ini berupa soal uraian yang akan dijawab oleh responden, guna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden terhadap materi Sistem Pencernaan dan adab makan minum. Dengan demikian, hasil pengukuran dengan menggunakan tes termasuk katagori kuantitatif.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki.⁵⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati dan jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempat observasi tersebut dan observasi non

⁵⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 30.

partisipant dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut langsung dalam kegiatan observer.⁵¹

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.⁵² Jadi yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah lembar soal tes dan lembar observasi perilaku siswa.

1. Lembar Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan. Lembar soal tes dalam penelitian ini berupa soal uraian. Siswa atau responden akan menjawab sesuai dengan pengetahuan masing-masing.

2. Lembar Observasi Perilaku Siswa

Lembar observasi berupa daftar *checklist* yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi perilaku siswa ketika makan dan minum di luar proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah dilakukan dengan cara mengamati langsung di dapur umum siswa siswi, di kantin, di kawasan asrama dan pengamatan dilakukan selama 3 kali. Terkait dengan indikator-indikator yang dinilai yang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 146.

⁵² Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010), h. 52

telah disediakan oleh peneliti. Adapun jumlah observer dalam penelitian ini terdiri dari 5 observer, dimana setiap observer mengamati 5 siswa masing-masing.

Tabel 3.1 Data Kerja Observer

No	Nama Observer	Nama Siswa	Jadwal Observasi
1.	Ariska	1. X1	Pagi (mengamati sarapan pagi di dapur)
		2. X2	
		3. X3	
		4. X4	
		5. X5	
2.	Fitria Ulfa	6. X6	Jam istirahat (mengamati ketika siswa sedang jajan di kantin)
		7. X7	
		8. X8	
		9. X9	
		10. X10	
3.	Raudhatul Jannah	11. X11	Siang (mengamati sarapan siang di dapur)
		12. X12	
		13. X13	
		14. X14	
		15. X15	
4.	Anis Musyawir	16. X16	Setelah Asar (mengamati siswa makan di lingkungan asrama)
		17. X17	
		18. X18	
		19. X19	
		20. X20	
5.	Mursalin	21. X21	Sore (mengamati sarapan malam di dapur)
		22. X22	
		23. X23	
		24. X24	
		25. X25	

Format penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu. Dalam skala Likert, untuk setiap perilaku yang teramati diberi skor sebagai berikut:

- Tingkat 4 (sangat baik) jika semua siswa melakukan perilaku makan dan minum sesuai Sunnah.

- Tingkat 3 (baik) jika sebagian siswa melakukan perilaku makan dan minum sesuai Sunnah.
- Tingkat 2 (cukup baik) jika hampir sebagian siswa melakukan perilaku makan dan minum sesuai Sunnah.
- Tingkat 1 (kurang baik) jika sedikit siswa melakukan perilaku makan dan minum sesuai Sunnah.⁵³

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pengetahuan

Analisis pengetahuan diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\% \text{ (skor 0-100)}$$

Keterangan:

B = Banyak butir soal yang dijawab benar

N = Jumlah skor sempurna atau total

100 = Bilangan tetap

2. Analisis Lembar Observasi Perilaku Siswa

Analisis lembar observasi perilaku siswa diukur dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi perilaku siswa

⁵³ Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 52.

N = Jumlah keseluruhan perilaku
 100 = Bilangan Tetap

Tabel 3.2 Kriteria Perilaku Siswa

Skala	Interval Skor	Kriteria/Kategori
4	76% - 100%	Sangat baik (terdiri dari 19-25 siswa)
3	51% - 75%	Baik (terdiri dari 13-18 siswa)
2	26% - 50%	Cukup baik (terdiri dari 7-12 siswa)
1	1% - 25%	Kurang baik (terdiri dari 1-6 siswa)

Data yang diperoleh dari hasil tes dan observasi selanjutnya dianalisis dengan Analisis Kuantitatif yaitu Analisis Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* merupakan salah satu teknik korelasi yang sering digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel, yaitu variabel pengetahuan mata pelajaran Biologi dan Hadist (X) dan variabel etika makan dan minum sesuai Sunnah (Y). Data tes dan observasi diolah dengan cara kuantitatif yaitu dengan cara memberi skor pada setiap jawaban khususnya tes, sedangkan observasi memberi skor dengan cara mengisi lembar observasi oleh peneliti. Skor tersebut disusun berdasarkan skala likert dengan alternatif. Setelah mendapatkan skor tersebut dilakukan analisis Korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁵⁴

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 206.

Melihat tingkat hubungan variabel X dan Y harus dihubungkan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r Product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,01 sampai 0,19	Antara variabel X dan Y tidak ada korelasi.
0,20 sampai 0,39	Antara variabel X dan Y korelasi sangat rendah.
0,40 sampai 0,59	Antara variabel X dan Y korelasi cukup
0,60 sampai 0,78	Antara variabel X dan Y korelasi tinggi.
0,80 sampai 0,99	Antara variabel X dan Y korelasi sangat tinggi.
1	Antara variabel X dan Y korelasi sempurna. ⁵⁵

⁵⁵ Asep Kurnia Putra, "Kontribusi Nilai Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Uji Kompetensi Siswa SMKN 1 Sumedang", *Jurnal Repository Upi Edu*, (2014), h. 55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Materi Sistem Pencernaan

Pengetahuan mata pelajaran Biologi dan Hadist merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat kembali materi khususnya tentang sistem pencernaan manusia yang berkenaan dengan hadist etika makan dan minum sesuai sunnah serta kaitannya dengan sistem tubuh secara Ilmiah. Pengetahuan mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan dan mata pelajaran Hadist materi etika makan dan minum mempunyai peran penting terhadap perilaku makan dan minum sesuai Sunnah. Data variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist diperoleh melalui soal test yang terdiri dari 20 butir item soal dengan jumlah 25 siswa, pada setiap soal memiliki skor 1.

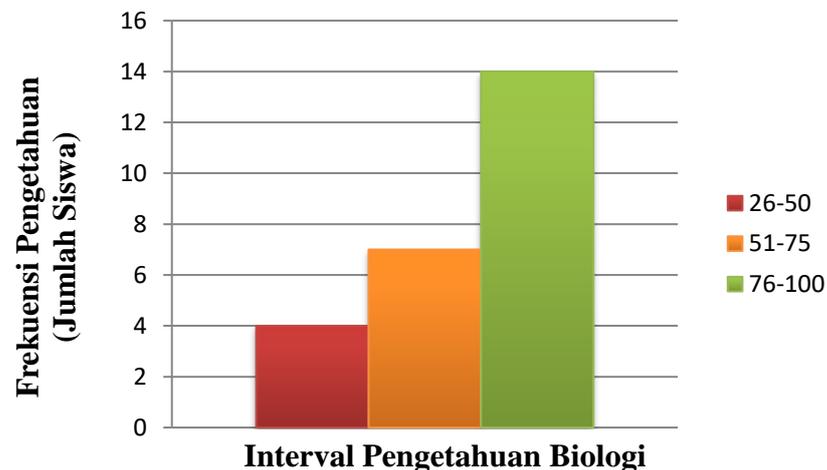
Berdasarkan data variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 40. Data variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah sebesar 50. Sedangkan data variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah sebesar 60.

a. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan.

Skala	Interval Pengetahuan	Frekuensi (jumlah siswa)	Persentase (%)
4	76-100	14	56
3	51-75	7	28
2	26-50	4	16
1	1-25	-	-
Jumlah		25	100

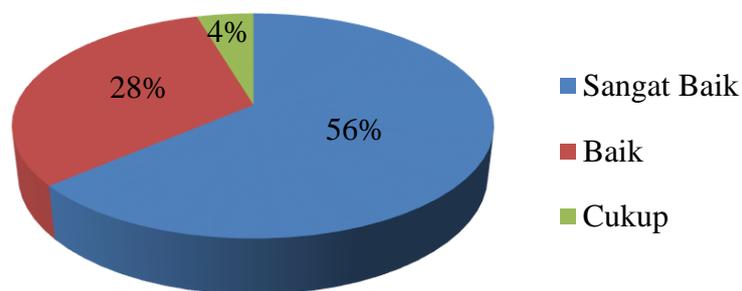
Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 1-25, yang memperoleh nilai 26-50 sebanyak 4 siswa, yang memperoleh nilai 51-75 sebanyak 7 siswa dan yang memperoleh nilai 76-100 sebanyak 14 siswa. Dari Tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi.

Berdasarkan Tabel dan Gambar diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem

Pencernaan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U terletak pada interval 76-100 sebanyak 14 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 26-50 sebanyak 4 siswa dan tidak terdapat siswa yang menjawab pada interval 1-25. Dari tabel dan diagram batang di atas dapat digolongkan tiga katagori yaitu sangat baik, baik dan cukup dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Kategori Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Pencernaan.

Berdasarkan Gambar 4.2 kategori pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U sangat baik berjumlah 14 siswa (56%), pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U tergolong dalam kategori baik berjumlah 7 siswa (28%) dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U yang tergolong dalam kategori cukup berjumlah 4 siswa (16%).

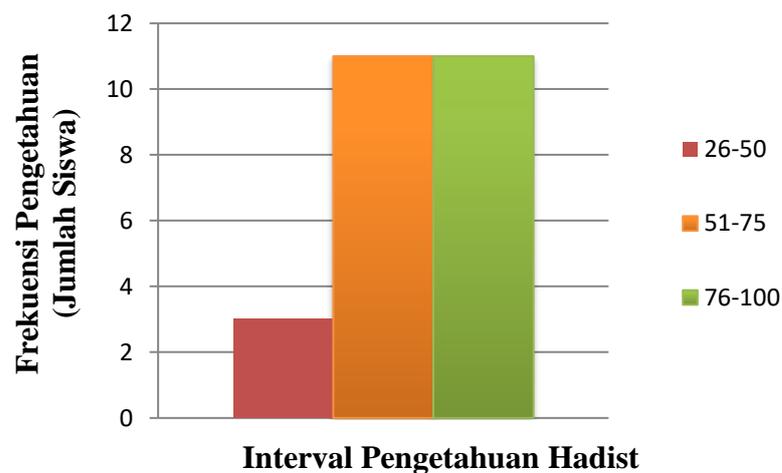
b. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist

Skala	Interval Pengetahuan	Frekuensi (jumlah siswa)	Persentase (%)
4	76-100	11	44

3	51-75	11	44
2	26-50	3	12
1	1-25	-	-
Jumlah		25	100

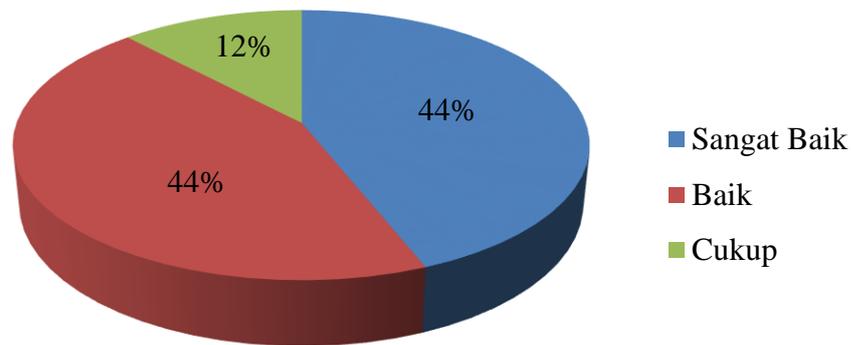
Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 1-25, yang memperoleh nilai 26-50 sebanyak 3 siswa, yang memperoleh nilai 51-75 sebanyak 11 siswa dan yang memperoleh nilai 76-100 sebanyak 11 siswa. Dari Tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist.

Berdasarkan Tabel dan Gambar diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U terletak pada interval 76-100 sebanyak 11 siswa dan pada interval 51-75 sebanyak 11 siswa, paling sedikit terletak pada interval 26-50 sebanyak 3 siswa dan tidak terdapat siswa yang menjawab pada interval 1-25. Dari tabel dan

diagram batang di atas dapat digolongkan tiga katagori yaitu sangat baik, baik dan cukup dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4 Kategori Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist.

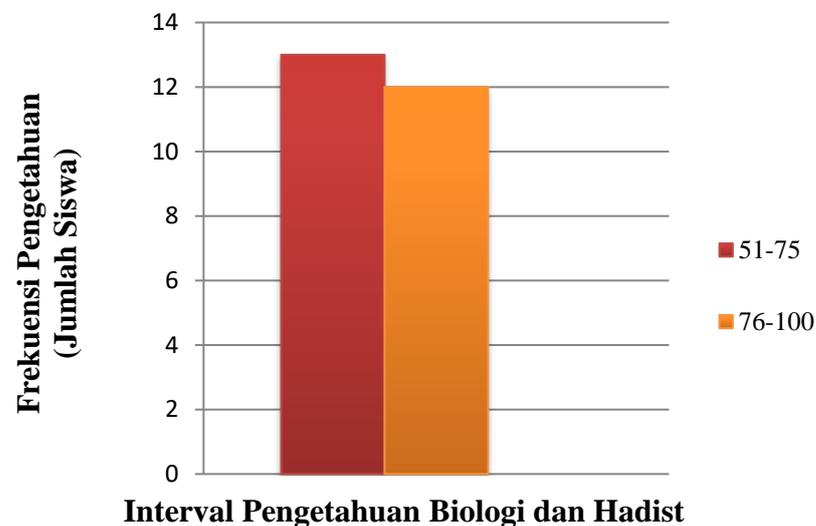
Berdasarkan Gambar 4.4 kategori pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U sangat baik berjumlah 11 siswa (44%), pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist tergolong dalam kategori baik berjumlah 11 siswa (44%) dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist yang tergolong dalam kategori cukup berjumlah 3 siswa (12%).

c. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist

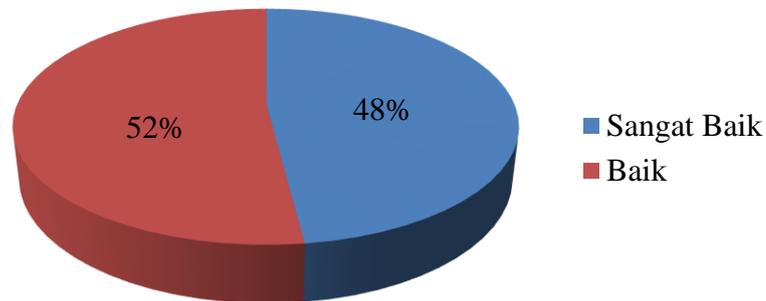
Skala	Interval Pengetahuan	Frekuensi (jumlah orang)	Persentase (%)
4	76-100	12	48
3	51-75	13	52
2	26-50	-	-
1	1-25	-	-
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 1-50, yang memperoleh nilai 51-75 sebanyak 13 siswa dan yang memperoleh nilai 76-100 sebanyak 12 siswa. Dari Tabel distribusi frekuensi variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist.

Berdasarkan Tabel dan Gambar diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U terletak pada interval 51-75 sebanyak 13 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 76-100 sebanyak 12 siswa dan tidak terdapat siswa yang menjawab pada interval 1-50. Dari tabel dan diagram batang di atas dapat digolongkan dua katagori yaitu sangat baik dan baik dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Kategori Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist.

Berdasarkan Gambar 4.6 kategori pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U sangat baik berjumlah 12 siswa (48%), pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist tergolong dalam kategori baik berjumlah 13 siswa (52%).

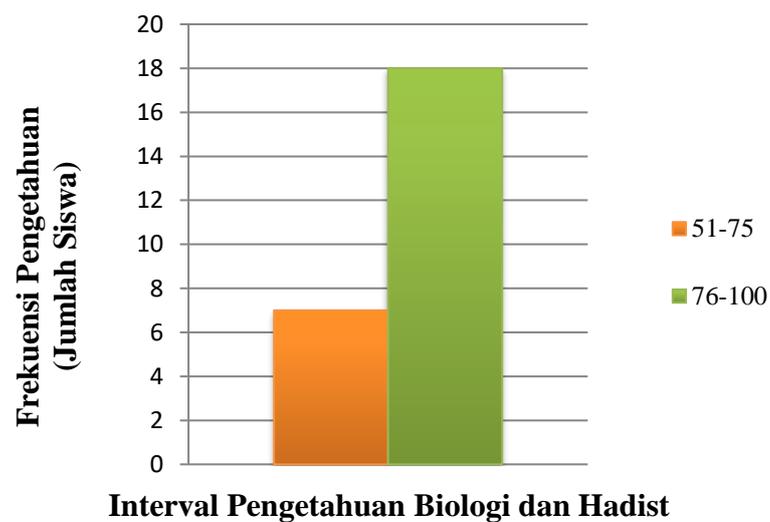
2. Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U

Perilaku adalah perbuatan seseorang yang dilakukan atas dasar kehendak sendiri dalam situasi tertentu. Data variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah diperoleh melalui lembar observasi yang terdiri dari 20 butir soal dengan jumlah observer sebanyak 5 orang dengan jumlah siswa 25 orang, setiap masing-masing observer mengamati 5 orang siswa yang telah ditentukan. Terdapat dua alternatif penilaian perilaku, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah adalah 60. Perolehan nilai perilaku dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Diatribusi Frekuensi Perilaku Siswa Terhadap Etika Makan dan Minum Sesuai Sunnah

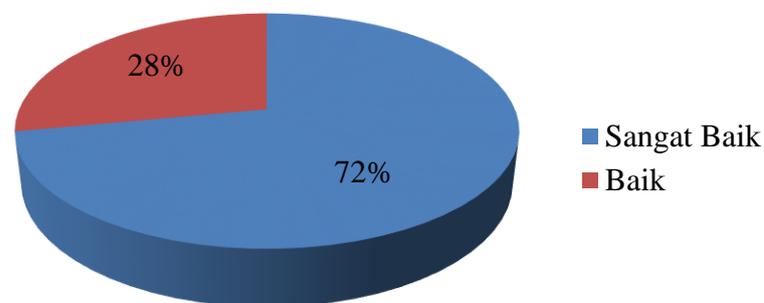
No	Interval Perilaku	Frekuensi (jumlah orang)	Persentase (%)
4	76-100	18	72
3	51-75	7	28
2	26-50	-	-
1	1-25	-	-
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai 1-50, yang memperoleh nilai 51-75 sebanyak 7 siswa dan yang memperoleh nilai 76-100 sebanyak 18 siswa. Dari Tabel distribusi frekuensi variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum Sesuai Sunnah.

Berdasarkan Tabel dan Gambar diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U terletak pada interval 76-100 sebanyak 18 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 51-75 sebanyak 7 siswa. Dari tabel dan diagram batang di atas dapat digolongkan dua katagori yaitu sangat baik dan baik dapat dilihat pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Kategori Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah.

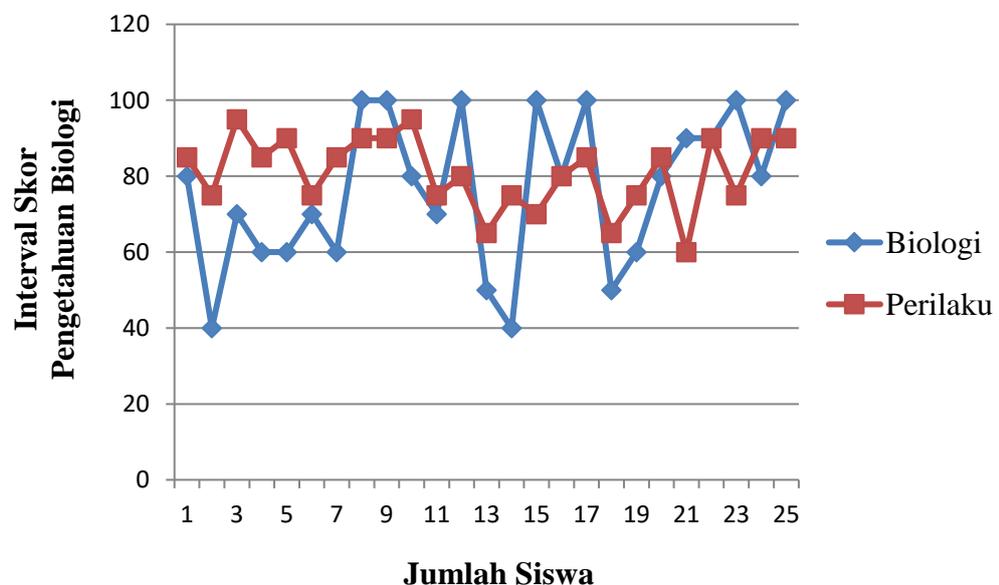
Berdasarkan Gambar 4.8 kategori perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U sangat baik berjumlah 18 siswa (72%), perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah tergolong dalam kategori baik berjumlah 7 siswa (28%).

3. Uji Korelasi

Analisis korelasi merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*), dimana pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist (X) merupakan variabel bebas dan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah (Y) merupakan variabel terikat. Menghitung besarnya koefisien

korelasi antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah, terlebih dahulu dibuat tabel distribusi untuk nilai pengetahuan dan perilaku. Data distribusi frekuensi nilai pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah dapat dilihat pada Lampiran 15. Data distribusi frekuensi nilai pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah dapat dilihat pada Lampiran 16 dan data distribusi frekuensi nilai pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah dapat dilihat pada Lampiran 17.

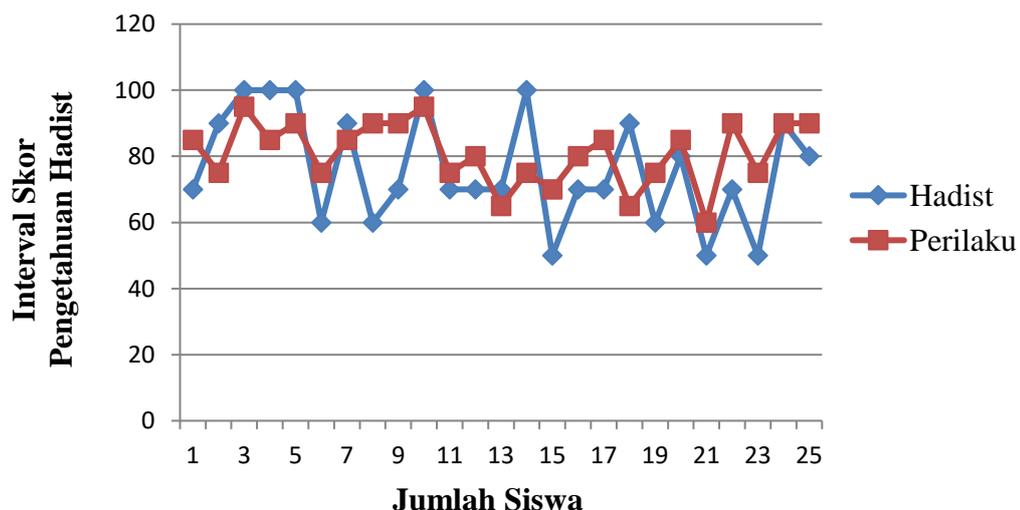
a) Korelasi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah



Gambar 4.9. Grafik Hubungan antara Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah.

Hasil grafik di atas menunjukkan hubungan rendah antara pengetahuan pada mata pelajaran Biologi dengan perilaku terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa hasil uji koefisien korelasi (r) adalah $r_{xy} = 0,288$ dapat diartikan adanya hubungan korelasi yang rendah antara variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dengan variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah. Hal ini disebabkan terdapat beberapa siswa dengan nilai pengetahuan rendah antara 40-50 pada mata pelajaran Biologi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya ingatan siswa pada materi Biologi, mengantuk di dalam kelas karena padatnya kegiatan di luar jam pelajaran. Nilai pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dapat dilihat pada Lampiran 12.

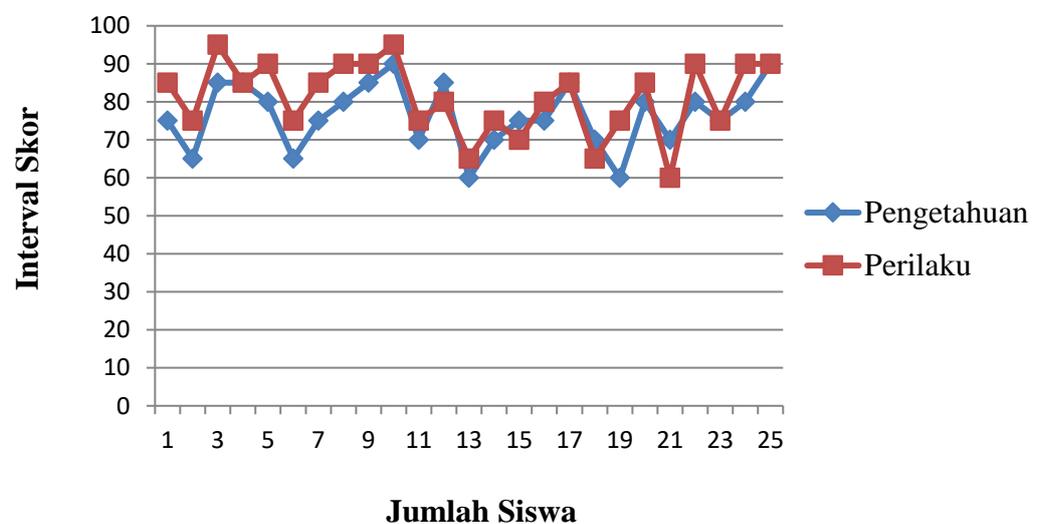
b) Korelasi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah



Gambar 4.10. Grafik Hubungan antara Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah.

Hasil grafik di atas menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa hasil uji koefisien korelasi (r) adalah $r_{xy} = 0,458$ hal ini dapat diartikan adanya hubungan korelasi yang cukup antara variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist dengan variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

c) Korelasi Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah



Gambar 4.9. Grafik Hubungan antara Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah.

Hasil grafik di atas menjawab hipotesis bahwa adanya hubungan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu

Lam U. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa hasil uji koefisien korelasi (r) adalah $r_{xy} = 0,629$ hal ini dapat diartikan adanya hubungan korelasi yang tinggi antara variabel pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist dengan variabel perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U. Hal tersebut sesuai dengan teori pembentukan perilaku bahwa munculnya sebuah perilaku dilatarbelakangi oleh stimulus. Stimulus tersebut menghasilkan respon yang muncul dari dalam individu sebagai *inner drive* atau dorongan dari dalam. Inner drive digunakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dalam menghadapi lingkungan yang dihadapinya. Pengetahuan merupakan salah satu stimulus dalam pembentukan perilaku tersebut.⁵⁶

Pengujian signifikan dengan menggunakan r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,629 sedangkan besarnya tabel pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dan $N = 25$, diperoleh besar derajat kebebasan atau $df = N - nr = 25 - 2 = 23$, sehingga diperoleh r_{tabel} adalah 0,413. Hasil dari r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 15.

Kriteria pengujian tolak jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , sehingga diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ $0,629 \geq 0,413$. Berdasarkan hasil

⁵⁶ Rifqi Aziz Fauzian, dkk, "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Memeriksa Diri ke Pelayanan Kesehatan: Penelitian pada Pasien Glaukoma di Rumah Sakit DR.Kariadi", *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 6, No. 4, (2016), h. 1639.

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dikarenakan r hitung lebih besar dari pada r tabel. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi khususnya materi Sistem Pencernaan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.⁵⁷ Berdasarkan analisa di atas menunjukkan bahwa siswa mempunyai pengetahuan materi yang baik. Berdasarkan pengamatan diteliti di lapangan, hal ini juga terlihat pada saat pengumpulan data dalam bentuk tes. Hasil skor atau nilai yang diperoleh terkait pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi mayoritas skornya tinggi.

Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan dengan jumlah responden 25 siswa, yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 14 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 76-100, pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan yang tergolong dalam kategori baik berjumlah 7 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 51-75, pengetahuan

⁵⁷ Notoatmojo, *Metode Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 22.

siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan yang tergolong dalam kategori cukup berjumlah 4 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 26-50. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa dikategorikan baik, karena mayoritas kemampuan siswa tersebut dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti memperoleh hasil yang memuaskan.⁵⁸

2. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist

Pengetahuan pada mata pelajaran Hadist khususnya pada materi adab makan merupakan pengetahuan seseorang melakukan pengindraan pada suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pasca indera yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.⁵⁹

Berdasarkan pengamatan diteliti di lapangan, hal ini juga terlihat pada saat pengumpulan data dalam bentuk tes. Hasil skor atau nilai yang diperoleh terkait pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist mayoritas skornya tinggi. Pengetahuan siswa pada materi adab makan dan minum dengan jumlah responden 25 siswa, yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 11 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 76-100, pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist yang tergolong dalam kategori baik berjumlah 11 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa

⁵⁸ Lia Fitriani, "Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) tentang makanan Jajanan di SD Negeri II Togog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015", *Jurnal Pengetahuan Gizi*, Vol. 1, No. 1, (2015), h. 13.

⁵⁹ Notoatmojo, *Metode...*, h. 22.

memperoleh skor antara 51-75, pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist yang tergolong dalam kategori cukup berjumlah 3 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 26-50. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa dikategorikan baik, karena mayoritas kemampuan siswa tersebut dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti memperoleh hasil yang memuaskan.

3. Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist

Berdasarkan pengamatan diteliti di lapangan, hal ini juga terlihat pada saat pengumpulan data dalam bentuk tes. Hasil skor atau nilai yang diperoleh terkait pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan dan Hadist materi adab makan dan minum mayoritas skornya tinggi. Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan dan Hadist materi adab makan dan minum dengan jumlah responden 25 siswa, yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 12 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 76-100, pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist yang tergolong dalam kategori baik berjumlah 13 siswa, dimana pertanyaan yang dijawab oleh siswa memperoleh skor antara 51-75.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa dikategorikan baik, karena mayoritas kemampuan siswa tersebut dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti memperoleh hasil yang memuaskan. Pengetahuan siswa pada materi Sistem Pencernaan sangat penting dipelajari karena pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan dan Hadist materi adab makan dan minum adalah faktor internal yang

mempengaruhi perilaku terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

Pandangan medis seperti yang dikemukakan oleh Abdurrazaq al-Kailani berkata: “makan dan minum sambil duduk lebih sehat lebih selamat dan lebih sopan. Karena apa yang diminum atau dimakan oleh seseorang akan berjalan pada dinding usus dengan perlahan dan lembut. Adapun minum sambil berdiri, hal tersebut akan menyebabkan air berjatuhan dengan keras ke dasar usus. Jika hal ini terjadi secara berulang-ulang maka akan menyebabkan melar, dan jatuhnya usus, dan hal ini akan menyebabkan disfungsi pencernaan. Luka pada lambung 95% terjadi pada tempat-tempat yang biasa berbenturan dengan makanan atau minuman yang masuk. Air yang masuk dalam keadaan duduk akan disaring oleh *sfringer*. *Sfringer* adalah suatu struktur berotot yang bisa terbuka sehingga air bisa lewat dan *sfringer* juga bisa menutup. Setiap air yang diminum akan disalurkan pada penyaringan yang terdapat di dalam ginjal.

Selain itu menurut Ibnu Qayyim ada beberapa akibat yang buruk apabila minum sambil berdiri. Karena tidak dapat memberikan kesegaran bagi tubuh secara optimal, air yang masuk ke dalam tubuh akan cepat masuk ke organ tubuh bagian bawah. Hal ini dikarenakan air yang jatuh tidak tertampung di dalam lambung yang nantinya akan dipompa oleh jantung untuk disalurkan ke seluruh organ-organ. Dengan demikian air tidak akan menyebar ke organ-organ tubuh yang lain. Padahal menurut ilmu kedokteran 70% dari tubuh manusia terdiri dari zat cair.⁶⁰

4. Perilaku Siswa terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U

Perilaku adalah komponen yang paling penting yang berpengaruh terhadap makan dan minum. Salah satu faktor terbesar terhadap terjadinya perilaku seseorang yaitu faktor sosio psikologis. Faktor sosio psikologis terdiri dari sikap, perilaku, emosi, kepercayaan, kebiasaan, dan kemauan. Perilaku merupakan faktor yang sangat penting dalam sosio psikologis karena merupakan kecenderungan untuk bertindak dan berpersepsi.⁶¹

Perilaku selain terbentuk dari pengetahuan yang dimiliki juga dipengaruhi oleh kebudayaan dan kebiasaan makan di lingkungan asrama. Suatu kebiasaan makan yang teratur dalam lingkungan asrama akan membentuk kebiasaan yang baik bagi seseorang. Perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah dapat dikategorikan sangat baik berjumlah 18 siswa dan baik berjumlah 7 siswa. Berdasarkan data tersebut, maka diketahui perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah sangat baik rata-rata siswa memiliki keinginan tersendiri terhadap perilaku makan dan minum sesuai Sunnah tanpa ada keterpaksaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian, terkait dengan perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah sudah termasuk baik, hal ini dibuktikan siswa melakukan perilaku makan dan minum sesuai dengan item pada lembar observasi. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi

⁶⁰ Sohrah, Etika..., h. 42.

⁶¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 98.

oleh kondisi lingkungan, budaya dan berdasarkan apa yang diketahui serta mendapat pengaruh dari aspek tertentu.⁶² Perilaku dapat menggambarkan cerminan perasaan seseorang yang berupa nilai positif ataupun negatif terhadap suatu objek tertentu, dimana perilaku tersebut berpengaruh terhadap jalan seseorang untuk mencapai tujuannya. Faktor yang mempengaruhi perilaku adalah pengalaman pribadi, dimana perilaku lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.⁶³

5. Hubungan Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist terhadap Etika Makan dan Minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U

Pengetahuan siswa pada materi Sistem Pencernaan berpengaruh terhadap perilaku siswa pada etika makan dan minum sesuai Sunnah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian, dimana semakin baik pengetahuan siswa tentang materi pencernaan yang berkaitan dengan etika makan dan minum sesuai Sunnah maka akan semakin baik pula perilaku siswa tersebut dalam menjalankan etika makan dan minum sesuai Sunnah.⁶⁴

Hasil Perhitungan diperoleh Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,629 \geq 0,413$) dan memperoleh nilai yang signifikan. Pengetahuan dan perilaku merupakan salah satu faktor yang berhubungan. Pengetahuan yang baik belum tentu

⁶² Abd. Hakim Laenggeng, dkk, "Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu", *Jurnal Kesehatan Tadulako*, Vol. 1, No. 1, (2015), h. 53.

⁶³ Lia Fitriani, dkk, *Hubungan Antara Pengetahuan...*, h. 15

⁶⁴ Abd. Hakim Laenggeng, dkk, *Hubungan Pengetahuan Gizi...*, h. 52.

diwujudkan dalam perilaku yang baik.⁶⁵ Jadi semakin tinggi kemampuan seseorang maka perilaku yang dimiliki oleh seseorang tersebut semakin baik. Berdasarkan hasil tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U.

⁶⁵ Lia Fitriani, dkk, *Hubungan antara Pengetahuan...*, h. 18.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist Terhadap Etika Makan dan Minum Sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U tergolong ke dalam tiga kategori yaitu kategori sangat baik (56%), kategori baik (28%) dan kategori cukup (16%).
2. Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U tergolong ke dalam tiga kategori yaitu kategori sangat baik (44%), kategori baik (44%) dan kategori cukup (12%).
3. Pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U tergolong ke dalam dua kategori yaitu kategori sangat baik (48%) dan kategori baik (52%).
4. Perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U tergolong ke dalam dua kategori yaitu kategori sangat baik (72%) dan kategori baik (28%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antar pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U yaitu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,629 \geq 0,413$).

B. Saran

Berdasarkan yang telah disampaikan di atas, beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian sederhana dari segi ruang lingkup, metode, waktu dan tempat.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar memberi arahan kepada guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran pada setiap materi mata pelajaran Biologi, sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang luas terkait mata pelajaran Biologi.
3. Guru-guru bidang studi Biologi hendaknya menerapkan pembelajaran dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat mengetahui hubungan mata pelajaran Biologi dengan nilai-nilai Islami.
4. Diharapkan pada pihak yang tertarik terhadap penelitian ini untuk dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa pada mata pelajaran Biologi dan Hadist terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah yang telah dipelajari selama di SMA dan sederajat dan juga dapat mengetahui perilaku siswa terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah yang berguna baik bagi diri sendiri maupun bagi mahasiswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hakim Laenggeng. dkk. 2015. "Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap memilih Makanan Jajanan dengan Status Gizi Siswa SMP Negeri 1 Palu". *Jurnal Kesehatan Tadulako*. Vol. 1. No. 1.
- Abd Haris. 2007. *Pengantar Etika Islam*. Sidoarjo: Al-Afkar.
- Ahsin W. Al-Hafidz, 2007. *Fikih Kesehatan*. Jakarta: Amzah.
- Akmal Mohd. Zain. 2006. *Halal Dan Haram Dalam Kehidupan*. Kuala Lumpur: Al-Hidayah Publishers.
- Aliah B. Purwakania Hasan. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asep Kurnia Putra. 2014. "Kontribusi Nilai Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Uji Kompetensi Siswa SMKN 1 Sumedang". *Jurnal Repository Upi Edu*.
- Berdasarkan Wawancara dengan guru Biologi Fauziah pada tanggal 31 Oktober 2017.
- D.A. Pratiwi, dkk. 2006. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Depdikbud.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emzir.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hedi Sasrawan, 2014, <https://www.google.co.id/searchh?q=gambar+anus> diakses pada tanggal 22 September 2017.
- Heni Nur'afni. 2009. *Diet For Muslimah Kiat Mendapatkan Bentuk Tubuh Ideal*. Bandung: Mizan.
- Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj.2009. *Sohih Muslim*. Beirut: Maktabah Dalan.
- Irnaningtyas. 2013. *Biologi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

- Isna Hikmawati. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Istiqfaratul Rahmaniyyah. 2010. *Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Prespektif Ibnu Maskawaih*. Malang: Aditya Mediya.
- Kamarul Azmi Jasmi, dkk. 2012. "Adab Makan dan Minum". *Jurnal Prosiding Seminar Pertama Sains Teknologi dan Manusia*.
- Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kiki Dwi Kusumaningsih dan Leonard. 2009. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Sistem Pencernaan Manusia". *Jurnal Ilmiah Exacta*, Vol. 2, No. 1.
- Lia Fitriani. 2015. "Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) tentang makanan Jajanan di SD Negeri II Togog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015". *Jurnal Pengetahuan Gizi*, Vol. 1. No. 1.
- M. Quraish Shihab. 2006. *Tafsir Al-Misbah Volume 13*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Mardiana Poety, dkk. 2017. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa SMP Sriwedari Malang". *Jurnal Nursing News*. Vol. 2. No. 1.
- Medicastore.2017.<https://www.google.co.id/search?q=gambar=hati+pankreas+dan+empedu.com> diakses pada tanggal 22 september 2017.
- Muhammad Suwardi. 2013. *Rahasia Sehat Rasulullah Yang Tak Pernah Sakit*. Jakarta: Zahira.
- Mulyati. 2015. "Penerapan Integrasi Nilai-Nilai KeIslaman Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 Mts Muslimat NU Pelangka Raya Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Pelangka Raya: STAIN Pelangka Raya.
- Notoatmojo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nova Oktavia. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta. Deepublish.
- Oman Karmana. 2007. *Cerdas Belajar Biologi Untuk Kelas XI*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sayid Ahmad Al-Hasyimi Afandi. 2000. *Muhtasor Al-Haadis Annabawi*. Jeddah: Maktabah daarihyaul Kutub Al-Arobiyah.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sohrah. 2016. "Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah". *Jurnal Al-Daulah*. Vol. 5, No. 1.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. 2000. *Organisasi Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Sumadi Surya Brata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Wali Pers.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3765/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 28 Maret 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Ismail Anshari, MA. | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Zuraidah, S.Si., M. Si | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Ariska
NIM : 140207113
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadits terhadap etika makan dan minum sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Maret 2018

An. Rektor
Dekan,


Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 7352 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/07 /2018

23 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Ariska
N I M	: 140 207 113
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Biologi
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Rukoh, Darussalam, Banda Aceh.

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Islam Al-Falah Abu Lam U

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist Terhadap Etika Makan dan Minum Sesuai Sunnah di SMA Islam Al-Falah Abu Lam U

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,


 M. Saif Farzah Ali

Kode 8311



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA ISLAM AL-FALAH LAMJAMPOK
YAYASAN ABU LAM-U**



KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR STATUS TERAKREDITASI A

Alamat: Jln. Lubuk-Seuneulop, Lamjampok, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar 23371, HP. 085260014986, Email: smaislam_alfalah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422/1398/VIII/2018

Dengan ini kami Kepala Sekolah SMA Islam Al-Falah Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar berdasarkan surat Dinas Pendidikan Pemerintah Aceh, Nomor B-7352 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2018 Tanggal 23 Juli 2018 tentang Izin Penelitian, menerangkan bahwa :

Nama : **Ariska**
 Nim : 140 207 113
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Biologi
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Sesuai dengan maksud di atas, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian secara seksama 03 April dan 10 april 2017 dengan judul skripsi "*Hubungan Pengentahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Dan Hadist Terhadap Etika Makan Dan Minum Sesuai Sunnah Di SMA Islam Al-Falah*". pada lembaga pendidikan Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U Lamjampok Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lamjampok, 16 Agustus 2018
Kepala Sekolah,

Wahyuh Yahya, S.Pd.I., MA

Nama :

Kelas :

Soal Pengetahuan Siswa

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebelum makan kita dianjurkan mencuci tangan terlebih dahulu dikarenakan pada tangan kita terdapat bakteri yang dapat mengganggu sistem pencernaan. Jelaskan secara singkat apa yang kamu ketahui tentang manfaat mencuci tangan sebelum makan!
2. Makan dan minum dengan menggunakan tangan kiri adalah makan dan minum yang dilakukan oleh syaitan. Apa bunyi hadist yang terkait dengan cara tersebut? Tuliskan beserta arti!
3. Apabila seseorang minum maka dianjurkan minum dalam keadaan duduk karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan lambung. Apa yang akan terjadi jika seseorang minum dalam keadaan berdiri? jelaskan pendapat anda!
4. Rasulullah SAW setelah selesai makan beliau menjilat ke lima jari kanannya, apakah manfaat dari sunnah tersebut terhadap sistem pencernaan?
5. Berikut ini adalah cara makan yang benar dan salah, jelaskan gambar yang manakah yang benar dan salah beserta alasan anda terkait sistem pencernaan dan sunnah!



(a)



(b)

6. Rasulullah SAW selalu makan ketika dalam keadaan lapar dan berhenti sebelum kenyang. Apakah hubungan antara perilaku tersebut terhadap sistem pencernaan? Jelaskan secara ilmiah!

7. Sebutkan perilaku minum yang salah pada gambar tersebut berilah alasan anda terkait gambar tersebut beserta hubungannya terhadap sistem pencernaan!



8. Rasulullah SAW telah mencontohkan makan dan minum dalam posisi duduk seperti duduk dalam sholat dengan posisi kaki kanan ditegakkan. Posisi tersebut sangat berpengaruh pada lambung. Jelaskan pendapat anda terkait posisi tersebut!
9. Tuliskan salah satu hadist yang berhubungan dengan etika makan dan minum sesuai sunnah beserta artinya!
10. Sebutkan etika makan dan minum sesuai sunnah yang berkaitan dengan sistem pencernaan yang anda ketahui!
11. Apa pengertian adab makan dan minum?
12. Sebutkan 4 adab ketika makan dan minum!
13. Bagaimanakah tanggapan anda apabila kita minum sambil berdiri?
14. Apakah perbedaan makan menggunakan tangan dengan menggunakan sendok? Jelaskan secara ilmiah terkait sistem pencernaan!
15. Tuliskan salah satu hadist tentang adab makan dan minum!
16. Apabila kita dalam keadaan makan lalu bersendawa yang harus kita lakukan adalah berhenti makan, karena dapat berpengaruh pada organ lambung, jelaskan secara ilmiah alasan anda!

17. Berikut ini adalah salah satu tata cara makan Rasulullah saw, apa yang anda ketahui tentang posisi duduk seperti pada gambar tersebut, jelaskan!



18. Sistem pencernaan sangat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang, karena setiap organ pencernaan harus dijaga kesehatannya, sebutkan organ2 pencernaan secara berurutan!
19. Pencernaan secara mekanik terjadi di....jelaskan!
20. Makanan akan mengalami pencernaan selama dalam saluran pencernaan tetapi dalam organ tertentu makanan tidak mengalami baik secara mekanik maupun kimiawi organ tersebut adalah..... dan apakah fungsi organ tersebut?

Lampiran 5

Kunci Jawaban:

1. Mencuci tangan sebelum makan merupakan perkara yang penting dalam menjaga kesehatan diri sendiri, tangan adalah alat utama untuk mengambil dan menyuap makanan ke dalam mulut, soal kekotoran pada tangan tidak akan timbul karna Islam juga menyarankan agar sebelum makan terlebih dahulu mencuci tangan sebelum menyentuh makanan yang ingin dimakan, karena pada tangan banyak terdapat bakteri yang dapat mempengaruhi sistem pencernaan.
2. إِذَا أَكَلْتُمْ فَامْسِكُوا بِأَيْمَانِكُمْ . وَإِذَا شَرَبْتُمْ فَامْسِكُوا بِأَيْمَانِكُمْ . فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ

Artinya: “jika seseorang dari kalian makan maka makanlah dengan tangan kanannya dan jika minum maka minumlah dengan tangan kanannya. Karena setan makan dan minum dengan tangan kirinya” (HR. Muslim no. 2020).

3. Jika seseorang minum dalam keadaan berdiri maka air akan berjatuh secara keras kedar lambung, sehingga mengakibatkan lambung menjadi kendor dan sistem pencernaan terhambat dan tidak berjalan secara lancar.
4. Adapun sunnah menjilat jari setelah makan sangat berpengaruh terhadap sistem pencernaan, karena pada setiap jari memiliki enzim yang dapat bersatu dengan makanan, sehingga makanan lebih mudah di cerna di dalam saluran pencernaan dengan bantuan enzim tersebut.
5. Gambar (a) merupakan gambar yang benar karena makan dengan menggunakan tangan kanan merupakan sunnah Rasulullah SAW dimana secara medis dijelaskan bahwa pada jari tangan terdapat enzim yang dapat bersatu dengan makanan sehingga proses pencernaan menjadi mudah. Sedangkan (b) merupakan gambar yang salah karena makan dengan menggunakan sendok bukanlah sunnah Rasulullah SAW melainkan cara

makan yang tidak sehat karena tidak melibatkan enzim yang terdapat pada tangan.

6. Karena dapat memberi keselesaan perut malah dapat menjaga keseimbangan ruang dalam perut agar terbagi ke dalam tiga bagian yaitu 1/3 untuk makanan, 1/3 untuk minuman dan 1/3 untuk udara, dengan makan ketika lapar maka ruang lambung dapat terjaga dengan baik.
7. Perilaku salah pada gambar tersebut adalah minum sambil berdiri dan menggunakan tangan kiri, dimana minum sambil berdiri akan mengakibatkan air tidak tersaring di dalam saluran pencernaan dan berjatuh langsung ke dasar lambung, sehingga lambung menjadi kendur. Sedangkan minum dengan tangan kiri adalah minumannya syaitan.
8. Dengan posisi tersebut maka lambung akan memberi keselesaan perut dan dapat menjaga keseimbangan ruang dalam perut agar terbagi ke dalam tiga bagian yaitu 1/3 untuk makanan, 1/3 untuk minuman dan 1/3 untuk udara, dengan posisi tersebut maka lambung akan tertahan sehingga makanan tidak banyak masuk.
9. Adapun Hadist yang berkenaan dengan etika makan minum adalah:

عن ابي سعيد الخدري ان رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن الشرب قائما

Artinya: *Dari Abi said al-Khudri sesungguhnya Rasulullah saw. melarang minum sambil berdiri”.*

10. Mencuci tangan sebelum makan, Membaca do'a sebelum makan, Makan dan minum dalam keadaan duduk, tidak berbicara ketika makan, tidak meniup makanan, tidak minum dan makan sambil berdiri dll.
11. Suatu perilaku yang mencerminkan tata cara makan dan minum sesuai syariat Islam atau sunnah Rasulullah SAW.
12. -Mencuci tangan sebelum makan
-Gunakan tangan kanan ketika makan dan minum
-Makan dan minum dalam keadaan duduk

-mengunyah makanan dengan baik sampai halus agar lambung bekerja dengan mudah dan lancar

13. Tidak baik, dikarenakan air yang masuk akan berjatuh secara keras ke dasar lambung, sehingga membuat keadaan lambung akan menjadi kendor dan proses pencernaan akan terganggu.
14. Makan dengan menggunakan tangan lebih sehat dibandingkan dengan menggunakan sendok, dikarenakan pada tangan terdapat enzim yaitu RNase enzim yang dihasilkan tangan terutama oleh tiga jari (jempol, telunjuk dan jari tengah) mempunyai kemampuan mengikat bakteri sehingga menghambat aktifitas bakteri dalam tubuh, ketika makanan masuk ke saluran pencernaan maka enzim RNase ikut mengikat pergerakan bakteri hingga ke saluran pembuangan.
15. Artinya: Janganlah dari kamu minum sambil berdiri.
16. Karena ruang lambung terbagi menjadi 3 bagian $\frac{1}{3}$ untuk makanan, $\frac{1}{3}$ untuk minuman, dan $\frac{1}{3}$ untuk udara, dengan tidak melanjutkan makan maka akan ada celah untuk udara.
17. Posisi duduk seperti pada gambar merupakan salah satu cara duduk Rasulullah ketika makan, karena dapat menyeimbangkan ruang lambung yang telah dibagi ke tiga bagian.
18. Mulut-kerongkongan-lambung-usus halus-usus besar-anus
19. Pencernaan secara mekanik terjadi didalam mulut yaitu pengunyahan oleh gigi, dan di lambung penghancuran makanan.
20. Organ tersebut adalah kerongkongan (esofagus) yang merupakan saluran yang panjang dan tipis sebagai jalan makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju lambung dan pada kerongkongan tersebut tidak terjadi proses pencernaan.

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU SISWA

HARI/TANGGAL : Senin/23 Juli 2018

KELAS/SEMESTER : XIc/Genap

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

1. Sebelum mengisi kuisisioner ini, terlebih dahulu baca dengan teliti setiap penilaian yang akan dinilai.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan kriteria penilaian

Kriteria Penilaian :

- 4 = Apabila Semua siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 19-25 siswa)
- 3 = Apabila sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 13-18 siswa)
- 2 = Apabila hampir sebagian siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 7-12 siswa)
- 1 = Apabila sedikit siswa melakukan aspek yang dinilai (terdiri dari 1-6 siswa)

No	Aspek perilaku	1	2	3	4
1.	Memilih makanan yang halal (tidak mencuri dll)	-	-	-	√
2.	Mencuci tangan sebelum makan	-	-	√	-
3.	Membaca do'a sebelum makan	-	-	√	-
4.	Makan secara berjama'ah	-	-	-	√
5.	Makan dalam keadaan duduk	-	-	-	√
6.	Minum dalam keadaan duduk	-	-	-	√
7.	Makan dengan menggunakan tangan kanan	-	-	-	√
8.	Minum dengan menggunakan tangan kanan	-	-	√	-
9.	Makan dengan menggunakan tangan (tanpa sendok)	-	-	√	-
10.	Tidak meniup makanan	-	-	√	-
11.	Tidak meniup minuman	-	-	-	√
12.	Makan dengan cara tidak terburu-buru	-	-	√	-
13.	Minum dengan cara tidak bernafas di dalam gelas	-	-	-	√
14.	Berhenti makan ketika bersendawa	-	-	-	√
15.	Tidak berbicara ketika makan	-	-	-	√
16.	Menjilat tangan setelah makan	-	-	√	-
17.	Tidak membuang makanan	-	-	-	√
18.	Mengunyah makanan	-	-	-	√
19.	Tidak menyisakan makanan	-	-	√	-
20.	Membaca hamdalah sesudah makan dan minum	-	-	√	-

Aceh Besar , 23 Juli 2018

(Observer)

*Lampiran 7***DATA HASIL PENELITIAN**

	Pengetahuan	Perilaku
1	75	85
2	65	75
3	85	95
4	85	85
5	80	90
6	65	75
7	75	85
8	80	90
9	85	90
10	90	95
11	70	75
12	85	80
13	60	65
14	70	75
15	75	70
16	75	80
17	85	85
18	70	65
19	60	75
20	80	85
21	70	60
22	80	90
23	75	75
24	80	90
25	90	90

Lampiran 8

**DISTRIBUSI NILAI PENGETAHUAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI TERHADAP ETIKA MAKAN DAN MINUM
SESUAI SUNNAH**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	85	6400	7225	6800
2	40	75	1600	5625	3000
3	70	95	4900	9025	6650
4	60	85	3600	7225	5100
5	60	90	3600	8100	5400
6	70	75	4900	5625	5250
7	60	85	3600	7225	5100
8	100	90	10000	8100	9000
9	100	90	10000	8100	9000
10	80	95	6400	9025	7600
11	70	75	4900	5625	5250
12	100	80	10000	6400	8000
13	50	65	2500	4225	3250
14	40	75	1600	5625	3000
15	100	70	10000	4900	7000
16	80	80	6400	6400	6400
17	100	85	10000	7225	8500
18	50	65	2500	4225	3250
19	60	75	3600	5625	4500
20	80	85	6400	7225	6800
21	90	60	8100	3600	5400
22	90	90	8100	8100	8100
23	100	75	10000	5625	7500
24	80	90	6400	8100	7200
25	100	90	10000	8100	9000
Σ	1910	2025	155500	166275	156050

Lampiran 9

**DISTRIBUSI NILAI PENGETAHUAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN HADIST TERHADAP ETIKA MAKAN DAN MINUM
SESUAI SUNNAH**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	85	4900	7225	5950
2	90	75	8100	5625	6750
3	100	95	10000	9025	9500
4	100	85	10000	7225	8500
5	100	90	10000	8100	9000
6	60	75	3600	5625	4500
7	90	85	8100	7225	7650
8	60	90	3600	8100	5400
9	70	90	4900	8100	6300
10	100	95	10000	9025	9500
11	70	75	4900	5625	5250
12	70	80	4900	6400	5600
13	70	65	4900	4225	4550
14	100	75	10000	5625	7500
15	50	70	2500	4900	3500
16	70	80	4900	6400	5600
17	70	85	4900	7225	5950
18	90	65	8100	4225	5850
19	60	75	3600	5625	4500
20	80	85	6400	7225	6800
21	50	60	2500	3600	3000
22	70	90	4900	8100	6300
23	50	75	2500	5625	3750
24	90	90	8100	8100	8100
25	80	90	6400	8100	7200
Σ	1910	2025	152700	166275	156500

Lampiran 10

**DISTRIBUSI NILAI PENGETAHUAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI DAN HADIST TERHADAP ETIKA MAKAN
DAN MINUM SESUAI SUNNAH**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	85	5625	7225	6375
2	65	75	4225	5625	4875
3	85	95	7225	9025	8075
4	85	85	7225	7225	7225
5	80	90	6400	8100	7200
6	65	75	4225	5625	4875
7	75	85	5625	7225	6375
8	80	90	6400	8100	7200
9	85	90	7227	8100	7650
10	90	95	8100	9025	8550
11	70	75	4900	5625	5250
12	85	80	7255	6400	6800
13	60	65	3600	4225	3900
14	70	75	4900	5625	5250
15	75	70	5625	4900	5250
16	75	80	5625	6400	6000
17	85	85	7225	7225	7255
18	70	65	4900	4225	4550
19	60	75	3600	5625	4200
20	80	85	6400	7225	6800
21	70	60	4900	3600	4200
22	80	90	6400	8100	7200
23	75	75	5625	5625	5625
24	80	90	6400	8100	7200
25	90	90	8100	8100	8100
Σ	1910	2025	147732	166275	155980

*Lampiran 11***Hasil Analisis Data Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi dengan Perilaku Siswa**

Diketahui:

$$N = 25$$

$$\sum X = 1910$$

$$\sum Y = 2025$$

$$\sum X^2 = 155500$$

$$\sum Y^2 = 166275$$

$$\sum XY = 156050$$

Hasil Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 156050 - 1910 \cdot 2025}{\sqrt{(25 \cdot 155500 - (1910)^2) (25 \cdot 166275 - (2025)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3901250 - 3867750}{\sqrt{(3887500 - 3648100) (4156875 - 4100625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33500}{\sqrt{(239400) (56250)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33500}{\sqrt{13466250000}}$$

$$r_{xy} = \frac{33500}{116044,17262}$$

$$r_{xy} = 0,288$$

*Lampiran 12***Hasil Analisis Data Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Hadist dengan Perilaku Siswa**

Diketahui:

$$N = 25$$

$$\sum X = 1910$$

$$\sum Y = 2025$$

$$\sum X^2 = 152700$$

$$\sum Y^2 = 166275$$

$$\sum XY = 156500$$

Hasil Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 156500 - 1910 \cdot 2025}{\sqrt{(25 \cdot 152700 - (1910)^2) (25 \cdot 166275 - (2025)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3912500 - 3867750}{\sqrt{(3817500 - 3648100) (4156875 - 4100625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44750}{\sqrt{(169400) (56250)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44750}{\sqrt{9528750000}}$$

$$r_{xy} = \frac{44750}{97615,316421}$$

$$r_{xy} = 0,458$$

Lampiran 13

Hasil Analisis Data Pengetahuan Siswa pada Mata Pelajaran Biologi dan Hadist dengan Perilaku Siswa

Diketahui:

$$N = 25$$

$$\sum X = 1910$$

$$\sum Y = 2025$$

$$\sum X^2 = 147732$$

$$\sum Y^2 = 166275$$

$$\sum XY = 155980$$

Hasil Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 155980 - 1910 \cdot 2025}{\sqrt{(25 \cdot 147732 - (1910)^2) (25 \cdot 166275 - (2025)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3899500 - 3867750}{\sqrt{(3693300 - 3648100) (4156875 - 4100625)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31750}{\sqrt{(45200) (56250)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31750}{\sqrt{2542500000}}$$

$$r_{xy} = \frac{31750}{50423,208942}$$

$$r_{xy} = 0,629$$

Lampiran 14

TABEL
DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKAN 5% DAN 1%

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,496	0,496
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436
12	0,576	0,798	35	0,334	0,430
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413
16	0,623	0,623	39	0,316	0,408
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384
22	0,432	0,537	45	0,294	0,380
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368

Lampiran 15

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti Membagikan Lembar Soal Pengetahuan Materi Sistem Pencernaan



Gambar 2. Peneliti Membagikan Lembar Pengetahuan Materi Sistem Pencernaan



Gambar 3. Obsever Meneliti Perilaku oleh Makan Siswa di Kantin



Gambar 4. Pengamatan Perilaku Obsever di Dapur Umum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Ariska
NIM : 140207113
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
Biologi
Tempat/Tgl Lahir : Gampong Baro / 22 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Rukoh,
Darussalam.
Telepon/Hp : 0823 6449 6070
E_Mail : ariskatara4@gmail.com

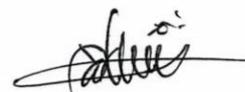
II. Riwayat Pendidikan

- TK : TK Raudhatul Athfal, tamat tahun: 2002
- SD/MI : MIN Gampong Baro Teunom, tamat tahun 2008
- SMP/MTsN : SMP Islam Al-Falah Abu Lam U, tamat tahun 2011
- SMA/MAN : SMA Islam Al-Falah Abu Lam U, tamat tahun 2014
- Universitas : UIN Ar-Raniry sampai dengan sekarang

III. Nama Orang Tua

Ayah : Junaidi D
Ibu : Murni Y
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gampong Baro, Kec. Teunom, Kab Aceh Jaya

Banda Aceh, 15 Agustus 2018
Yang Menyatakan



Ariska
140207113